

**Skripsi**

**PENGARUH PROGRAM ADIWIYATA DAN PENGETAHUAN  
LINGKUNGAN TERHADAP KEPEDULIAN LINGKUNGAN SISWA  
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 GRESIK**

Diajukan untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar sarjana

**Oleh:**

**Makhtum Yandi Abrory**

**NIM. 210102110109**



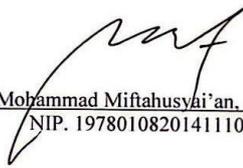
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHI MALANG**

**2025**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “PENGARUH PROGRAM ADIWIYATA DAN PENGETAHUAN LINGKUNGAN TERHADAP KEPEDULIAN LINGKUNGAN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 GRESIK” oleh Makhtum Yandi Abrory ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang ujian.

Pembimbing



Mohammad Miftahusyain, M.Sos  
NIP. 197801082014111001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



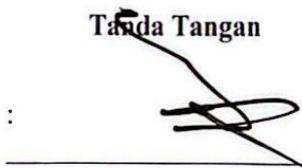
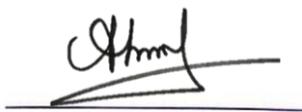
Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA  
NIP. 1971070120006042001

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Program Adiwiyata dan Pengetahuan Lingkungan Terhadap Kepedulian Lingkungan di MAN 1 Gresik ” oleh Makhtum Yandi Abrory telah dipertahankan di depan sidang penguji pada tanggal 23 Juni 2025 dan dinyatakan

**LULUS**

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata atau sarjana pendidikan (S.Pd)

Dewan Penguji	Tanda Tangan
<b>Ketua Penguji</b> <u>Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd. Ak</u> NIP. 196903032000031002	: 
<b>Penguji</b> <u>Dr. Ni'matuz Zuhroh, M.Si</u> NIP. 197312122006042001	: 
<b>Sekretaris Sidang</b> <u>Moh. Miftahusyai'an, M.Sos</u> NIP. 198701292019032010	: 
<b>Pembimbing</b> <u>Moh. Miftahusyai'an, M.Sos</u> NIP. 197801082014111001	: 

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang



Nur Ali, M.Pd  
NIP. 19650431998031002



## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Makhtum Yandi Abrory  
NIM : 210102110109  
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Judul Skripsi : Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran IPS Di Mtsn 10 Magetan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam tugas akhir ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Malang, 12 Juni 2025



Makhtum Yandi Abrory  
Nim. 210102110109

## **LEMBAR MOTTO**

“Tetaplah hidup apapun yang terjadi, jangan mudah mengeluh dan menyerah,  
hiduplah selayaknya pria sejati”

(Makhtum)

## LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan izin Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. **Kedua orang tua tercinta**, Ayahanda Mohammad Husnan dan Ibunda Inatun, atas segala doa, dukungan, kasih sayang, pengorbanan, perhatian, semangat, serta nasihat yang luar biasa selama proses penyelesaian skripsi ini. Semoga Ayah dan Ibu selalu diberi umur panjang sehingga dapat terus mendampingi saya di setiap langkah dan kesempatan di masa depan. Aamiin.
2. **Dosen pembimbing saya**, Bapak, Mohammad Miftahusyai'an, M.Sos yang dengan penuh kesabaran meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan arahan, dan nasihat hingga skripsi ini selesai. Terima kasih atas ilmu dan bimbingan yang telah diberikan. Semoga Allah SWT selalu melancarkan urusan Bapak/Ibu Dosen Pembimbing. Aamiin.
3. **Bapak/Ibu Dosen jurusan PIPS**, yang telah berbagi ilmu dan pengetahuan selama masa perkuliahan. Terima kasih atas dedikasi dan bimbingannya. Semoga Allah SWT melancarkan segala urusan Bapak/Ibu Dosen. Aamiin.
4. **Teman-teman seperjuangan**, PIPS'21, Terutama teman saya saudara M Akbar Kurniawan yang mau membantu dan mengajari saya menyusun skripsi ini. Terima kasih telah menjadi teman setia selama empat tahun terakhir, memberikan semangat, kenangan, dan warna dalam perjalanan pendidikan saya di Malang.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat-Nya atas limpahan rahmat dan karunia yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Pengaruh Program Adiwiyata dan Pengetahuan Lingkungan Terhadap Kepedulian Lingkungan Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Gresik.” Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing umat menuju jalan kebenaran Islam.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A, selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, beserta seluruh staf.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A, selaku Ketua Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Mohammad Miftahusyai'an, M.Sos, selaku dosen pembimbing yang dengan sabar memberikan arahan dan koreksi selama proses penulisan.
5. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang selalu memberikan motivasi dan masukan terkait penelitian ini.

6. Ayah dan Ibu yang senantiasa memberikan dorongan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Rekan-rekan Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial angkatan 2021 yang turut memberikan dukungan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Namun, kekurangan tersebut menjadi motivasi untuk terus belajar dan memperbaiki diri. Semoga skripsi ini dapat dikembangkan lebih lanjut serta memberikan manfaat bagi penulis maupun pembaca. Amin.

Malang, 13 Juni 2025

Penulis

Makhtum Yandi Abrory`

NIM. 210102110109

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Dalam skripsi ini, sistem transliterasi Arab-Latin menggunakan pedoman resmi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987. Secara umum, panduan tersebut mencakup poin-poin berikut:

### A. Huruf

A = ا	Dz = ذ	Zh = ظ	N = ن
B = ب	R = ر	' = ع	W = و
T = ت	Z = ز	G = غ	H = هـ
s = ث	S = س	F = ف	' = ء
J = ج	Sy = ش	Q = ق	Y = ي
H = ح	Sh = ص	K = ك	
Kh = خ	Dl = ض	L = ل	
D = د	Th = ط	M = م	

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) Panjang = â

Vokal (i) Panjang = î

Vokal (u) Panjang = û

### C. Vokal Diftong

aw = أو

ay = أي

û = أو

î = إي

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	v
LEMBAR MOTTO.....	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
ABSTRACT.....	xvii
المخلص.....	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Orisinalitas Penelitian.....	6
F. Definisi Operasional.....	10
G. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II.....	13
KAJIAN PUSTAKA.....	13

A. Kajian Teori.....	13
B. Kajian Teori Pengetahuan lingkungan .....	16
C. Kepedulian Lingkungan .....	20
D. Hipotesis Penelitian .....	23
E. Kerangka Berpikir .....	24
BAB III .....	25
METODE PENELITIAN.....	25
A. Jenis Penelitian .....	25
B. Lokasi Penelitian .....	26
C. Populasi dan Subyek Penelitian.....	26
D. Variabel Penelitian .....	27
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	27
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	28
G. Teknik Analisis Data .....	31
BAB IV .....	35
PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN .....	35
A. Paparan Data.....	35
1. Hasil Data Kuisisioner Program Adiwiyata.....	35
2. Hasil Data Kuesioner Pengetahuan Lingkungan.....	36
3. Hasil Data Kuesioner Kepedulian Lingkungan .....	39
B. Hasil Penelitian.....	41
1. Uji Asumsi Klasik.....	41
2. Uji Analisis Regresi Linier Berganda .....	46
3. Uji Hipotesis .....	48
BAB V.....	52
PEMBAHASAN .....	52

A. Pengaruh Program Adiwiyata Terhadap Kepedulian Lingkungan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Gresik .....	52
B. Pengaruh Pengetahuan Lingkungan Terhadap Kepedulian Lingkungan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Gresik .....	55
C. Pengaruh Program Adiwiyata dan Pengetahuan Lingkungan Terhadap Kepedulian Lingkungan Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Gresik .....	58
BAB VI .....	62
PENUTUP .....	62
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran .....	63
DAFTAR RUJUKAN .....	65
Lampiran - Lampiran .....	73

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian .....	8
Tabel 2.1 Indikator Program Adiwiyata.....	15
Tabel 2.2 Indikator Pengetahuan Lingkungan .....	18
Tabel 2.3 Indikator Kepedulian Lingkungan .....	22
Tabel 3.1 Data Populasi .....	26
Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Instrumen Program Adiwiyata .....	28
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Instrumen Pengetahuan Lingkungan.....	29
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Kepedulian Lingkungan.....	29
Tabel 3.5 Hasil Uji Realibilitas Program Adiwiyata .....	30
Tabel 3.6 Hasil Uji Realibilitas Pengetahuan Lingkungan .....	30
Tabel 3.7 Hasil Uji Realibilitas Kepedulian Lingkungan .....	30
Tabel 4.1 Hasil Kuesioner Variabel Program Adiwiyata.....	35
Tabel 4.2 Distribusi Program Adiwiyata Siswa MAN 1 Gresik.....	36
Tabel 4.3 Hasil Kuesioner Variabel Pengetahuan Lingkungan .....	37
Tabel 4.4 Distribusi Pengetahuan Lingkungan Siswa MAN 1 Gresik .....	38
Tabel 4.5 Hasil Kuesioner Variabel Kepedulian Lingkungan .....	39
Tabel 4.6 Distribusi Kepedulian Lingkungan Siswa MAN 1 Gresik.....	40
Tabel 4.4 Uji Normalitas.....	42
Tabel 4.5 Uji Homogenitas .....	43
Tabel 4.6 Uji Linieritas .....	43
Tabel 4.7 Uji Multikolonieritas.....	44
Tabel 4.8 Uji Heteroskedastisitas.....	45
Tabel 4.9 Uji Analisis Regresi Linier Berganda .....	46
Tabel 4.10 Uji T (Parsial).....	48
Tabel 4.11 Uji F (Simultan) .....	50
Tabel 4.12 Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	51

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	74
Lampiran 2 surat selesai penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Gresik.....	75
Lampiran 3 Angket Penelitian dan Instrumen .....	76
Lampiran 4 Bukti Angket Validasi Ahli .....	81
Lampiran 5 Data Mentah Hasil Angket Uji Validasi dan Reabilitas .....	83
Lampiran 6 Data Hasil Uji Validitas dan Reabilitas .....	86
Lampiran 7 Data Mentah Hasil Angket Uji Asumsi Klasik, Uji Analisis Regresi Linier Berganda, Dan Uji Hipotesis.....	90
Lampiran 8 Data Uji Asumsi Klasik, Uji Analisis Regresi Linier Berganda, Dan Uji Hipotesis .....	96
Lampiran 9 Foto Dan Dokumentasi Penelitian.....	101
Lampiran 10 Sertifikat Bebas Plagiasi.....	103
Lampiran 11 Biodata Mahasiswa.....	104

## ABSTRAK

Abrory', Makhtum Yandi, 2025, *Pengaruh Program Adiwiyata dan Pengetahuan Lingkungan Terhadap Kepedulian Lingkungan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Gresik*, Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing Skripsi: Mohammad Miftahusyai'an, M.Sos.

**Kata Kunci:** Program Adiwiyata, Pengetahuan Lingkungan, Kepedulian Lingkungan

Kepedulian lingkungan merupakan sikap penting yang perlu ditanamkan sejak dini dalam rangka mendukung upaya pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan. Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk karakter peduli lingkungan melalui program dan pembelajaran yang terstruktur. Program Adiwiyata dan pengetahuan lingkungan menjadi dua faktor utama yang diyakini mampu mendorong munculnya sikap peduli lingkungan di kalangan siswa. Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji pengaruh Program Adiwiyata dan pengetahuan lingkungan terhadap kepedulian lingkungan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Gresik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan teknik analisis regresi linear berganda. Populasi penelitian adalah seluruh siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Gresik, dan sampel diambil secara proporsional. Data dikumpulkan melalui angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, kemudian dianalisis menggunakan uji t parsial dan uji F simultan dengan bantuan software SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Adiwiyata berpengaruh signifikan terhadap kepedulian lingkungan siswa dengan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,002 dan koefisien regresi sebesar 0,421. Pengetahuan lingkungan juga berpengaruh signifikan terhadap kepedulian lingkungan siswa dengan nilai signifikansi sebesar 0,004 dan koefisien regresi sebesar 0,389. Secara simultan, Program Adiwiyata dan Pengetahuan Lingkungan berpengaruh signifikan terhadap kepedulian lingkungan dengan nilai signifikansi uji F sebesar 0,000 dan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,528, yang berarti kedua variabel tersebut mampu menjelaskan sebesar 52,8% variasi kepedulian lingkungan siswa. Dapat disimpulkan bahwa Program Adiwiyata dan pengetahuan lingkungan memiliki kontribusi yang nyata dan signifikan dalam meningkatkan kepedulian lingkungan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Gresik. Oleh karena itu, penguatan program lingkungan di sekolah perlu dilakukan secara berkelanjutan dengan melibatkan seluruh komponen sekolah, keluarga, dan masyarakat, guna membentuk generasi yang peduli dan bertanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan.

## ABSTRACT

Abrory`, Makhtum Yandi, 2025, *The Influence of the Adiwiyata Program and Environmental Knowledge on Environmental Awareness at Madrasah Aliyah Negeri 1 Gresik*, Social Science Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang, Thesis Supervisor: Mohammad Miftahusyai'an, M.Sos.

**Keywords:** Adiwiyata Program, Environmental Knowledge, Environmental Awareness

Environmental concern is a crucial attitude that must be instilled from an early age to support environmental conservation efforts and sustainable development. Schools, as educational institutions, play a strategic role in shaping environmentally conscious character through structured programs and learning. The Adiwiyata Program and environmental knowledge are considered two key factors that can foster environmental concern among students. This study aims to examine the influence of the Adiwiyata Program and environmental knowledge on students' environmental concern at Madrasah Aliyah Negeri 1 Gresik. This research employed a quantitative approach using a survey method and multiple linear regression analysis. The population consisted of all students at Madrasah Aliyah Negeri 1 Gresik, with samples selected proportionally. Data were collected through questionnaires that had been tested for validity and reliability, then analyzed using partial t-tests and simultaneous F-tests with the assistance of SPSS software.

The results revealed that the Adiwiyata Program significantly influences students' environmental concern, with a p-value of 0.002 and a regression coefficient of 0.421. Environmental knowledge also has a significant influence, with a p-value of 0.004 and a regression coefficient of 0.389. Simultaneously, the Adiwiyata Program and environmental knowledge significantly affect environmental concern, as indicated by the F-test significance value of 0.000 and a coefficient of determination ( $R^2$ ) of 0.528. This indicates that both variables jointly explain 52.8% of the variation in students' environmental concern. In conclusion, the Adiwiyata Program and environmental knowledge have a significant and measurable contribution in fostering students' environmental concern at Madrasah Aliyah Negeri 1 Gresik. Therefore, continuous strengthening of school-based environmental programs is essential, involving the collaboration of schools, families, and communities to shape a generation that is environmentally aware and responsible.

## الملخص

أبروري، محتوم باندي، 2025، تأثير برنامج أديوياتا والمعرفة البيئية على الاهتمام البيئي في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية 1 غريسيك، برنامج دراسات تعليم العلوم الاجتماعية، كلية العلوم التربوية والتعليم، الجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانغ. مشرف البحث: محمد مفتاح الشيء، ماجستير في العلوم الاجتماعية

**الكلمات المفتاحية:** برنامج أديوياتا، المعرفة البيئية، الاهتمام البيئي

برنامج أديوياتا هو برنامج أطلقته وزارة البيئة والغابات وجمهورية إندونيسيا يهدف إلى تحقيق مدارس تهتم بالبيئة وتتمتع بثقافة بيئية. كلمة "أديوياتا" مشتقة من كلمتي "أدي" (عظيم/نبيل) و"وياتا" (مكان اكتساب العلم)، مما يعني مكاناً نبيلاً للتعليم يهدف إلى تكوين مجتمع مدرسي يهتم بالبيئة. الهدف الرئيسي لهذا البرنامج هو غرس الوعي والمعرفة والمواقف الإيجابية لدى جميع أفراد المدرسة لدعم التنمية المستدامة. ويستند تنفيذ البرنامج إلى مبدأ المشاركة والاستدامة، مما يعني إشراك جميع الأطراف وتنفيذه بشكل مستمر.

"وقد طبقت المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية 1 غريسيك برنامج أديوياتا وحصلت على لقب "أديوياتا مانديري". كما أن الأنشطة التي تنفذها المدرسة تتماشى مع مؤشرات أديوياتا، ويقوم المعلمون بإدماج مواد المعرفة البيئية في عملية التعليم والتعلم داخل الفصل. يهدف هذا البحث إلى تحليل تأثير برنامج أديوياتا والمعرفة البيئية على اهتمام الطلاب بالبيئة. استخدم البحث المنهج الكمي بتصميم وصفي ارتباطي. تكونت عينة البحث من 85 طالباً من الصفين السابع والثامن والتاسع. تم جمع البيانات من خلال استبيان عبر الإنترنت باستخدام بعد اختبار الصدق والثبات. وتم تحليل البيانات باستخدام الانحدار الخطي المتعدد لقياس تأثير برنامج أديوياتا والمعرفة البيئية على الاهتمام البيئي بشكل جزئي ومشترك. أظهرت نتائج البحث أن برنامج أديوياتا والمعرفة البيئية لهما تأثير إيجابي ودال إحصائياً على اهتمام الطلاب بالبيئة سواء بشكل جزئي أو مشترك. وتشير هذه النتائج إلى أهمية تنفيذ برنامج أديوياتا وتعزيز المعرفة البيئية في تنمية السلوك البيئي الإيجابي لدى الطلاب.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Masalah lingkungan menjadi perbincangan dunia dengan seiring meningkatnya pemanasan global setiap tahun yang mempengaruhi perubahan iklim, pencemaran, serta banyaknya kerusakan ekosistem akibat pemanasan global yang semakin meningkat. Di Indonesia, pencemaran lingkungan dan kerusakan alam akhir-akhir ini menjadi perbincangan cukup serius. Frekuensi bencana alam yang sering terjadi di hampir seluruh wilayah Indonesia membuktikan bahwa tingkat kepedulian masyarakat terhadap pentingnya menjaga kelestarian lingkungan masih terbilang minim

Indonesia mempunyai tantangan untuk generasi muda serta masyarakat agar peduli terkait masalah lingkungan yang terjadi di tanah air tercinta. Generasi muda sekarang atau yang disebut dengan gen z masih belum tau tentang pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan. Pendidikan tentang pengetahuan lingkungan yang diberikan oleh sekolah banyak yang masih belum diterapkan oleh para generasi muda sekarang, sehingga mempunyai dampak tentang minimnya pengetahuan yang terkait dengan peduli lingkungan.

Pemerintah memberikan program terhadap sekolah supaya para siswa ikut berpartisipasi dan peduli lingkungan. Adiwiyata merupakan program pendidikan lingkungan hidup yang diberikan pemerintah untuk sekolah agar peserta didik mampu menjaga dan melestarikan lingkungan yang ada disekitar khususnya

di sekolah.<sup>1</sup> Pendidikan lingkungan hidup sudah menjadi hak wajib pemerintah untuk memberikan pengetahuan terkait lingkungan yang sudah dimasukkan dikurikulum, Sekolah telah mengimplementasikan program adiwiyata sebagai upaya untuk membangun kesadaran lingkungan.<sup>2</sup>

Sekolah adiwiyata atau sekolah berwawasan lingkungan tidak sekadar menciptakan suasana hijau dan asri, tetapi juga mengadakan berbagai program yang bertujuan meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan. Di samping itu, sekolah-sekolah ini mengintegrasikan kurikulum yang berfokus pada lingkungan, serta berupaya menghemat penggunaan listrik, air, dan perlengkapan kantor.<sup>3</sup> Seringkali terdapat perbedaan antara gagasan dan tindakan, karena program Adiwiyata pada dasarnya memberikan edukasi tentang pelestarian lingkungan yang melibatkan seluruh siswa. Selain itu, gagasan-gagasan yang timbul dari pelaksanaan program ini dapat dipertahankan upaya ini bertujuan untuk membangun suasana sekolah yang nyaman dan menyenangkan, sehingga seluruh siswa dapat merasa betah dan termotivasi dalam menjalani aktivitas belajar sehari-hari.<sup>4</sup>

Lingkungan hidup terdiri atas manusia, hewan, dan tumbuhan, yang menjadi penopang utama kehidupan manusia. Namun, pemahaman dan kepedulian

---

<sup>1</sup> Fathurrahman and others, 'Implementasi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4.6 (2022), pp. 13038–44.

<sup>2</sup> Bambang Subianto and Zaka Hadikusuma Ramadan, 'Analisis Implementasi Program Adiwiyata Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 5.4 (2021), pp. 1683–89, doi:10.31004/basicedu.v5i4.900.

<sup>3</sup> Yulia Indahri, 'Pengembangan Pendidikan Lingkungan Hidup Melalui Program Adiwiyata ( Studi Di Kota Surabaya ) Environmental Education Development through Adiwiyata Program ( Study in Surabaya City ) Pendahuluan Pelaksanaan Program Adiwiyata Di Kota Sejarah Pendidikan Lin', *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 11.2 (2020), pp. 122–34, doi:10.22212/aspirasi.v11i2.1742.

<sup>4</sup> Anita Evrilian Tikho and Ganes Gunansyah, 'STUDI ANALISIS: IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA DI SEKOLAH DASAR Ganes Gunansyah', *Jurnal PGSD*, 09.09 (2021), pp. 3384–98.

masyarakat terhadap pelestarian alam masih belum sepenuhnya tertanam.<sup>5</sup> Seorang pakar lingkungan hidup Indonesia, Emil Salim mendeskripsikan lingkungan sebagai gabungan antara aspek fisik, termasuk kondisi sumber daya alam, dan lembaga-lembaga yang ada, yang meliputi hasil kreasi manusia dalam menentukan pemanfaatan lingkungan fisik. Pandangan ini menekankan bahwa sumber daya alam harus seimbang dengan cara manusia memanfaatkannya.

Pengetahuan lingkungan umumnya tidak hanya bisa didapat dari sekolah saja, namun dari pengetahuan lingkungan yang diberikan oleh sekolah bisa menjadi langkah pertama untuk para siswa peduli terhadap lingkungan sekitar. Menurut Chang indikator untuk penyusunan pengetahuan lingkungan dimasukkan kedalam beberapa kategori yaitu ekologi, ilmu lingkungan, dan masalah lingkungan.<sup>6</sup> Individu yang tahu tentang lingkungannya akan memiliki sikap dan perilaku yang peduli dengan lingkungannya, tetapi pengetahuan tentang lingkungannya belum tentu bagus.<sup>7</sup>

Kepedulian terhadap kelestarian lingkungan di sekolah merupakan tanggung jawab bersama, Tidak hanya siswa, tetapi seluruh warga sekolah, termasuk guru dan staf, harus terlibat aktif. Sayangnya, banyak sekolah belum mengadopsi praktik ini, sehingga tingkat kepedulian terhadap lingkungan masih sangat rendah.<sup>8</sup> Menurut Kaiser dan Fuhrer indikator untuk kepedulian lingkungan

---

<sup>5</sup> Annisa Handayani, Sri Murni Soenarno, and Zakiah Fithah A'ini, 'Hubungan Pengetahuan Lingkungan Hidup Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa SMPN 20 Depok', *EduBiologia: Biological Science and Education Journal*, 2.1 (2022), p. 80, doi:10.30998/edubiologia.v2i1.11827.

<sup>6</sup> Dea Pusparani, *Hubungan Konsep Diri Dan Pengetahuan Lingkungan Dengan Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik Di SMA*, 2021.

<sup>7</sup> Evita Erryc Agustin and Wiwin Maisyaroh, 'Hubungan Pengetahuan Lingkungan Terhadap Sikap Dan Perilaku Peduli Lingkungan Pada Siswa SMAN 5 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019', *ALVEOLI: Jurnal Pendidikan Biologi*, 1.2 (2020), pp. 81–90, doi:10.35719/alveoli.v1i2.16.

<sup>8</sup> M. Jen Ismail, 'Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Menjaga Kebersihan Di Sekolah', *Guru Tua: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4.1 (2021), pp. 59–68, doi:10.31970/gurutua.v4i1.67.

meliputi pemanfaatan energi, pengelolaan sampah, pemanfaatan air, dan emisi karbon.<sup>9</sup> Individu yang tidak peduli terhadap lingkungan sekitar akan memunculkan permasalahan yang dapat terjadi melalui kelestarian lingkungan.

Madrasah Aliyah Negeri 1 Gresik telah menjadi sekolah yang mengimplementasikan program adiwiyata dan berhasil meraih penghargaan dari Menteri Lingkungan Hidup. Program ini telah berhasil menumbuhkan kesadaran seluruh warga sekolah untuk lebih peduli terhadap lingkungan.

Oleh sebab itu, penelitian ini dilaksanakan guna mengukur sejauh mana program Adiwiyata dan pemahaman lingkungan memengaruhi tingkat kepedulian siswa terhadap lingkungan. Studi ini juga bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penerapan program Adiwata di sekolah serta pengetahuan lingkungan untuk melihat kepedulian siswa terhadap lingkungan di wilayah sekolah. Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran serta pandangan untuk pihak sekolah, dengan begitu sikap peduli lingkungan yang dimiliki siswa bisa membuat Madrasah Aliyah Negeri 1 Gresik sukses melakukan program adiwiyata mandiri.

## **B. Rumusan Masalah**

Berikut adalah rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini:

1. Apakah program adiwiyata berpengaruh terhadap kepedulian lingkungan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Gresik ?

---

<sup>9</sup> Maria Ambarfebrianti and Anita Novianty, 'Hubungan Orientasi Nilai Terhadap Perilaku Pro-Lingkungan Remaja', *Jurnal Ecopsy*, 8.2 (2021), p. 149, doi:10.20527/ecopsy.2021.09.015.

2. Apakah pengetahuan lingkungan berpengaruh terhadap kepedulian lingkungan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Gresik ?
3. Apakah program adiwiyata dan pengetahuan lingkungan berpengaruh terhadap kepedulian lingkungan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Gresik?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh program adiwiyata terhadap kepedulian lingkungan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Gresik.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan lingkungan terhadap kepedulian lingkungan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Gresik.
3. Untuk mengetahui pengaruh program adiwiyata dan pengetahuan lingkungan terhadap kepedulian lingkungan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Gresik.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian terbagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Bagi Penulis

Bagi penulis, penelitian memberikan pandangan untuk bisa mengembangkan metodologi penelitian pendidikan dan analisis data. Serta, hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai syarat untuk menyelesaikan tugas akhir dalam rangka menempuh pendidikan sarjana.

b. Bagi Pembaca

Dapat memberikan wawasan mendalam mengenai sejauh mana efektivitas program Adiwiyata dan pemahaman lingkungan memengaruhi kesadaran lingkungan siswa di MAN 1 Gresik.

Pembaca akan mendapatkan wawasan baru melalui program adiwiyata dan pengetahuan lingkungan dapat berkontribusi pada kepedulian lingkungan siswa. Temuan penelitian ini dapat menjadi acuan bagi studi lanjutan atau kajian lebih mendalam terkait strategi menumbuhkan kesadaran lingkungan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Instansi

Dapat memberikan penjelasan bagi seluruh tenaga pendidik atau calon guru untuk menerapkan suatu program yang tepat agar dapat menanamkan sikap sosial yang positif pada siswanya.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini mampu memberikan kontribusi serta memperluas wawasan dan sebagai bahan evaluasi bagi guru dan sekolah mengenai pentingnya menanamkan sikap peduli lingkungan kepada siswa dengan strategi yang tepat.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini mampu memberikan gambaran kepada siswa mengenai program adiwiyata dan pengetahuan lingkungan.

**E. Orisinalitas Penelitian**

Pada bagian ini, diuraikan mengenai orisinalitas penelitian. Peneliti melakukan analisis terhadap beberapa studi dengan tema yang mirip untuk

mengidentifikasi letak kesamaan dan letak perbedaan dengan penelitian-penelitian terdahulu. Penelitian-penelitian tersebut meliputi:

1. Atilla Nur Melania Aprilianti dalam penelitiannya membahas bagaimana implementasi program adiwiyata dapat meningkatkan literasi lingkungan siswa di SMA Negeri 10 Yogyakarta.<sup>10</sup>
2. Trisni Handayani dalam penelitiannya mengkaji pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program Adiwiyata berbasis ekopedagogik di SDN Cijantung 03 Jakarta.<sup>11</sup>
3. Aurelia Fiona Hernomo dalam penelitiannya membahas dampak pengetahuan lingkungan dan kepedulian lingkungan terhadap niat membeli produk The Body Shop di Surabaya.<sup>12</sup>
4. Muhammad Nizar Arrazzaqy dalam penelitiannya meneliti pengaruh pengetahuan lingkungan dan kepedulian lingkungan terhadap minat membeli produk ramah lingkungan pada generasi Z, dengan studi kasus pada produk pakaian bekas (thrifting) di Kabupaten Rembang.<sup>13</sup>

---

<sup>10</sup> Atilla Nur Melania Aprilianti, 'Pengaruh Implementasi Program Adiwiyata Terhadap Literasi Lingkungan Peserta Didik SMA Negeri 10 Yogyakarta', *Edukasi Biologi*, 9.1 (2023), pp. 1–19.

<sup>11</sup> Trisni Handayani, 'Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata Berbasis Ekopedagogik', 13.1 (2021), pp. 36–42.

<sup>12</sup> Aurelia Fiona Hernomo, 'Pengaruh Pengetahuan Lingkungan Dan Kepedulian Lingkungan Terhadap Niat Beli Produk the Body Shop Di Surabaya', *Performa*, 6.4 (2021), pp. 302–11, doi:10.37715/jp.v6i4.2552.

<sup>13</sup> Muhammad Nizar Arrazzaqy and Ming Ming Lukiarti, 'Pengaruh Pengetahuan Lingkungan Dan Kepedulian Lingkungan Terhadap Minat Beli Produk Hijau Pada Generasi Z (Studi Kasus Pada Produk Pakaian Bekas (Thrifting) Di Kabupaten Rembang)', *Jurnal Mirai Management*, 8.1 (2023), pp. 479–85 <<https://journal.sticamkop.ac.id/index.php/mirai/article/view/3860>>.

5. Agung Purwono dalam penelitiannya mengkaji pengaruh wiyata lingkungan dan kecerdasan naturalis terhadap sikap peduli lingkungan siswa di MI Dwia Dasa Warasa Trawas, Mojokerto.<sup>14</sup>

**Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian**

<b>Judul Penelitian, Tahun Penelitian dan Nama Peneliti</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>	<b>Originalitas Penelitian</b>	<b>Metode Penelitian</b>
Pengaruh implementasi program adiwiyata terhadap literasi lingkungan peserta didik SMA Negeri 10 Yogyakarta. (Atilla Nur Melania Aprilianti) 2023	Membahas bagaimana program adiwiyata di sekolah negeri.	Membahas tentang program adiwiyata terhadap kepedulian lingkungan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Gresik.	Pengaruh program adiwiyata dan pengetahuan lingkungan terhadap kepedulian lingkungan siswa, yang bertempat di Madrasah Aliyah Negeri 1 Gresik.	Kuantitatif
Pendidikan karkter peduli lingkungan melalui program adiwiyata	Membahas peduli lingkungan dan program adiwiyata di sekolah.	Membahas tentang pengaruh program adiwiyata dan pengetahuan		Kuantitatif

<sup>14</sup> Agung Purwono and Tsamrotul Jannah, 'Pengaruh Wiyata Ligkungan Dan Kecerdasan Naturalis Terhadap Sikap Kepedulian Lingkungan Bagi Siswa MI', *Child Education Journal*, 2 (1) (2020), pp. 1-9 <<https://doi.org/10.33086/cej.v2i1.1518>>.

berbasis ekopedagogik di SDN Cijantung 03 Jakarta. (Trisni Handayani) 2021		lingkungan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Gresik.		
Pengaruh pengetahuan lingkungan dan kepedulian lingkungan terhadap niat beli produk the body shop di Surabaya. (Aurelia Fiona Hernomo) 2021	Membahas pengetahuan lingkungan dan kepedulian lingkungan.	Membahas tentang program adiwiyata dan pengetahuan lingkungan terhadap kepedulian siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Gresik		Kantitatif
Pengaruh pengetahuan lingkungan dan kepedulian lingkungan terhadap minat beli produk hijau pada generasi Z studi kasus pada produk pakaian bekas (Thrifting) di	Membahas tentang pengetahuan lingkungan dan kepedulian lingkungan di generasi sekarang	Membahas tentang pengaruh program adiwiyata terhadap kepedulian siswa		Kuantitatif

Kabupaten Rembang. (Muhammad Nizar Arrazzaqy) 2023				
Pengaruh wiyata lingkungan dan kecerdasan naturalis terhadap sikap peduli lingkungan siswa MI Dwia Dasa Warasa Trawas Mojokerto. (Agung Purwono) 2020	Membahas tentang adiwiyata lingkungan terhadap sikap peduli lingkungan	Membahas tentang pengaruh program adiwiyata dan pengetahuan lingkungan		Kuantitatif

## F. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang didasarkan hal yang didefinisikan dapat diamati. Penelitian ini memiliki beberapa definisi istilah yaitu:

### 1. Program Adiwiyata

Program Adiwiyata adalah program yang usung oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan guna mendorong sekolah agar siswa dan tenaga pendidik peduli serta berpartisipasi aktif dalam menjaga lingkungan sekolah.

Penulis akan fokus melakukan penelitian berdasarkan program Adiwiyata yang diterapkan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Gresik.

## 2. Pengetahuan lingkungan

Pengetahuan lingkungan merupakan faktor penting dalam meningkatkan kepedulian lingkungan, serta tindakan yang dapat dilakukan untuk menjaga keberlanjutan lingkungan.

## 3. Kepedulian lingkungan

Kepedulian lingkungan merupakan sikap yang harus ditunjukkan oleh individu sebagai bentuk mencegah serta memperbaiki kerusakan lingkungan. Serta mengidentifikasi sejauh mana siswa memiliki perhatian terhadap isu-isu lingkungan dan bertindak untuk melindungi dan menjaga kelestariannya

## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan pemahaman pembaca terhadap penelitian ini, berikut adalah sistematika pembahasan :

BAB I : Bab ini berisikan latar belakang masalah yang menjelaskan alasan dilakukan penelitian ini. Dilanjutkan dengan pemaparan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, originalitas penelitian, definisi operasional, batasan masalah dan berakhir pada sistematika pembahasan

BAB II : Bab ini akan membahas program adiwiyata yang mempengaruhi kepedulian lingkungan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Gresik. Selanjutnya akan membahas tentang pengetahuan lingkungan yang mempengaruhi kepedulian lingkungan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Gresik. Tidak hanya itu pada bagian ini juga akan membahas pengertian

kepedulian lingkungan. Kerangka berpikir juga akan dipaparkan pada bab ini.

BAB III : Pada bagian ini akan memaparkan lokasi penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, variabel penelitian, populasi, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reabilitas, dan diakhiri dengan analisis data.

BAB IV: Bab ini akan memaparkan hasil penelitian yang berisikan tentang gambaran objek penelitian dan deskripsi variabel penelitian.

BAB V : Bab ini akan membahas tentang hasil penelitian pengaruh program adiwiyata terhadap kepedulian lingkungan. Pengaruh pengetahuan lingkungan terhadap kepedulian lingkungan. Pengaruh keduanya terhadap kepedulian lingkungan Madrasah Aliyah Negeri 1 Gresik didalam lingkungan sekolah.

BAB VI : Bab terakhir pada skripsi ini berisikan kesimpulan dan saran dari pembahasan. Kesimpulan memaparkan secara ringkas keseluruhan hasil penelitian. Sedangkan saran berisikan langkah yang perlu diambil kedepannya.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Program Adiwiyata**

Adiwiyata berasal dari dua istilah Sansekerta: "Adi," yang berarti kebesaran, idealisme, atau kesempurnaan, dan "Wiyata," yang menunjukkan tempat untuk memperoleh pengetahuan dalam kehidupan masyarakat. Intinya, Adiwiyata mewujudkan lingkungan yang patut dicontoh dan berkualitas tinggi untuk perolehan pengetahuan, norma, dan etika.<sup>15</sup>

Kementerian Lingkungan Hidup menyelenggarakan program Adiwiyata untuk mendukung peningkatan pemahaman dan kepedulian serta onteraksi antarwarga sekolah dalam membangun hubungan sosial. Tujuan program ini ialah melibatkan semua anggota sekolah dalam berbagai aktivitas untuk menciptakan suasana belajar yang sehat serta mengurangi efek negatif terhadap lingkungan.<sup>16</sup>

Adapaun pengertian lainya mengenai program adiwiyata dapat dijelaskan sebagai berikut.

- a. Menurut pendidikan lingkungan hidup (PLH), Adiwiyata ialah program yang menciptakan lingkungan belajar yang meningkatkan kesadaran di sekolah, Hal ini memungkinkan seluruh warga sekolah untuk berperan aktif dalam upaya melestarikan lingkungan serta mendukung pembangunan berkelanjutan.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Dkk Balthasar Kambuya, Mohammad Nuh, 'Panduan Adiwiyata Sekolah Peduli Dan Berbudaya Lingkungan', 2012, p. 4.

<sup>16</sup> Samsia Fitria, Happy, 'Peran Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Program Sekolah Adiwiyata', 5.1 (2020).

<sup>17</sup> Dinas Kota Padang, 'E-Book Panduan Sekolah Adiwiyata'.

- b. Menurut Melga dalam jurnalnya mengatakan terdapat empat komponen untuk program adiwiyata yang telah ditetapkan pemerintah untuk sekolah yang menerapkan Program Adiwiyata diwujudkan melalui pengembangan kebijakan, serta kurikulum berbasis lingkungan.<sup>18</sup>
- c. Menurut Widiyaningrum, Program Adiwiyata di sekolah dirancang untuk menumbuhkan rasa cinta dan kepedulian warga sekolah terhadap lingkungan. Hal ini dilakukan dengan membentuk perilaku yang berbudaya serta peduli terhadap kelestarian lingkungan. Kepedulian sekolah terhadap lingkungan dapat dilihat dari cara mereka mengelola lingkungan dengan prinsip ramah lingkungan.<sup>19</sup>
- d. Menurut buku panduan adiwiyata terdapat dua prinsip mengenai program adiwiyata.
- 1) Partisipatif, mengacu pada keterlibatan seluruh warga sekolah dalam program, mencakup meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, yang dijalankan secara terpadu sesuai dengan fungsi dan peran setiap individu.
  - 2) Berkelanjutan yaitu mengenai suatu proses yang telah direncanakan sesuai program dan dilakukan secara terus menerus.

Sesungguhnya Allah SWT juga berfirman pada surat An-Nahl ayat 65.

وَاللَّهُ أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَسْمَعُونَ

<sup>18</sup> Melga Hotma Ida Marsauli Simanjuntak, Gunarjo Suryanto Budi, and Yula Miranda, 'Implementasi Program Adiwiyata Di Sekolah Dasar Santa Maria Kota Palangka Raya', *Journal of Environment and Management*, 3.1 (2022), pp. 71–79.

<sup>19</sup> Priyantini Widiyaningrum, Lisdiana Lisdiana, and Eling Purwantoyo, 'Evaluasi Partisipasi Siswa Dalam Pengelolaan Sampah Untuk Mendukung Program Sekolah Adiwiyata', *Indonesian Journal of Conservation*, 4.1(2016), p.2015 <<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/ijc/article/view/5161>>.

Artinya: “Allah menurunkan air (hujan) dari langit dan dengannya (air itu) Allah menghidupkan bumi sesudah mati (kering)-nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang mendengarkan (pelajaran dengan perhatian dan penghayatan)”.

Dari ayat tersebut menjelaskan nikmat yang besar telah Tuhan berikan melalui air hujan, air hujan menjadi sebab adanya kehidupan di bumi yang sekarang ditinggali oleh manusia, berbagai kehidupan seperti tumbuhan, hewan, dan manusia bergantung dengan adanya air hujan. Bumi yang menjadi tempat tinggal manusia harus dijaga dan dirawat dengan baik serta harus mulai melestarikan serta peduli terhadap lingkungan disekitar, dengan peduli dan dengan berkontribusi terhadap lingkungan, kita dapat mengurangi risiko terjadinya bencana alam yang diakibatkan oleh aktivitas manusia.

Menurut pendapat Maryani (2016) program adiwiyata Pelaksanaan program ini didasarkan pada dua prinsip utama, yaitu partisipatif, yang melibatkan seluruh warga sekolah, dan berkelanjutan, di mana setiap kegiatan dirancang secara terencana dan dilakukan secara terus-menerus. Program Adiwiyata juga memiliki empat indikator utama sebagai tolok ukur keberhasilannya.<sup>20</sup>

**Tabel 2.1 Indikator Program Adiwiyata**

No	Indikator	Deskripsi	Sub Indikator	Soal
1.	Kebijakan sekolah berbasis lingkungan	Untuk mengetahui apakah sekolah sudah menerapkan kebijakan	Integrasi visi dan misi terhadap lingkungan sekolah.	Visi dan misi berbasis lingkungan menciptakan suasana kelas lebih kondusif

<sup>20</sup> Indah Kusuma Pradini, Bedjo Sudjanto, and Nurjannah Nurjannah, ‘Implementasi Program Sekolah Adiwiyata Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sdn Tanah Tinggi 3 Kota Tangerang’, *Jurnal Green Growth Dan Manajemen Lingkungan*, 7.2 (2019), pp. 122–32, doi:10.21009/jgg.072.03.

		berbasis lingkungan	Peraturan sekolah berbasis lingkungan.	Tidak pernah membuang sampah pada tempatnya
2.	Kurikulum berbasis lingkungan	Untuk mengetahui kurikulum berbasis lingkungan sudah sesuai dengan apa yang dilakukan sekolah	Mengembangkan pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada pelestarian lingkungan.	Setiap pembelajaran guru selalu memberikan pengetahuan tentang lingkungan
3.	Kegiatan lingkungan berbasis partisipatif	Untuk mengetahui apakah para siswa sudah ikut berpartisipasi untuk lingkungan di sekolah	Gotong royong dalam peduli lingkungan	Saya berpartisipasi ketika ada kegiatan kebersihan lingkungan di sekolah
4.	Pengelola sarana dan prasarana	Untuk mengetahui kelayakan fasilitas yang sudah diberikan sekolah terhadap lingkungan sekolah	Fasilitas penunjang adiwiyata	Fasilitas penunjang Adiwiyata sangat penting untuk keberhasilan program Adiwiyata di sekolah.

## 2. Kajian Teori Pengetahuan lingkungan

Ekologi adalah disiplin ilmu yang berfokus pada kajian interaksi antara organisme hidup dan lingkungannya. Lingkungan mencakup semua yang ada di sekitar kita, tempat aktivitas manusia dan alam bertemu untuk menciptakan ekosistem. Dalam memanfaatkan alam dan berinteraksi dengan lingkungan,

manusia harus menerapkan etika lingkungan, yaitu bertanggung jawab untuk menjaga dan melestarikan alam demi keberlanjutan kehidupan.<sup>21</sup>

Manusia merupakan bagian integral dari lingkungan. Sehingga, manusia secara tidak langsung memiliki kewenangan penuh dalam pemanfaatan sumber daya alam, namun hal ini harus disertai dengan tanggung jawab untuk memelihara keseimbangan ekosistem.<sup>22</sup>

Adapun pengertian lainya mengenai pengetahuan lingkungan dapat dijelaskan sebagai berikut.

- a. Menurut Ernst Haeckel ekologi merupakan ilmu pengetahuan komprehensif yang mengkaji organisme terhadap lingkungan hidupnya.
- b. Menurut Chang pengetahuan lingkungan yaitu tentang bagaimana makhluk hidup di bumi berhubungan dengan lingkungannya dan makhluk mati disebut pengetahuan lingkungan. Ekologi adalah disiplin ilmu yang menyelidiki bagaimana hubungan ini terjadi. Ilmuwan lingkungan berusaha melindungi manusia dan lingkungan dari bahaya seperti polusi dan perubahan iklim.<sup>23</sup>

Sesungguhnya Allah SWT juga berfirman pada surah Al-Araf ayat 56.

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ حَوْفًا وَقَطْمًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

<sup>21</sup> Vany Febriani, 'Hubungan Pengetahuan Lingkungan Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa Sd Muhammadiyah 6 Pekanbaru', *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1.2 (2022), pp. 43–51, doi:10.33578/kpd.v1i2.33.

<sup>22</sup> 'PENGETAHUAN LINGKUNGAN -' <<http://repository.um-palembang.ac.id/id/eprint/24814/>> [accessed 25 November 2024].

<sup>23</sup> Siti Nurmalia, 'Pengaruh Pengetahuan Lingkungan, Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Di SMA Negeri 1 Parung', 2023.

Artinya : *“Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik”*.

Menurut ayat diatas menjaga serta melestarikan alam merupakan kewajiban manusia sebagai penghuni bumi, tuhan memberikan keanugrahan serta kenikmatan yang ada untuk dijaga agar tidak rusak.

Pengetahuan lingkungan adalah kemampuan seseorang untuk mengenali berbagai simbol ekologi, memahami konsep, serta mengidentifikasi karakteristik perilaku yang berkaitan dengan perlindungan lingkungan. Pengetahuan lingkungan peserta didik diukur dengan mengadaptasi aspek-aspek dan indikator dari studi yang dilakukan oleh Chang (2011).<sup>24</sup>

**Tabel 3.2 Indikator Pengetahuan Lingkungan**

No	Indikator	Deskripsi	Subindikator	Soal
1	Ekologi	Untuk mengetahui apakah para siswa sudah sadar akan peduli terhadap lingkungan	Pelestarian lingkungan	Apakah menjaga lingkungan dan melestarikan lingkungan merupakan tugas manusia
			Keanekaragaman makhluk hidup	Apakah kalian tahu bahwa dengan punahnya hewan seperti tikus dapat mengganggu ekosistem

<sup>24</sup> Pusparani. *Hubungan Konsep Diri Dan Pengetahuan Lingkungan Dengan Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik Di SMA*, 2021.

2.	Ilmu Lingkungan	Untuk mengetahui apakah para siswa sudah menerapkan ilmu lingkungan	Polusi udara dan pencegahannya	Apakah menggunakan kendaraan bermotor merupakan sumber polusi udara
			Pelestarian sumber daya air dan pencegahan pencemaran air	Apakah kalian tau pemborosan penggunaan air dapat memicu kekeringan
			Pencegahan pencemaran tanah dan konservasi tanah	Apakah melakukan daur ulang sampah dapat mengurangi limbah yang mencemari tanah
			Polusi suara dan pencegahannya	Apakah menggunakan transportasi umum dapat membantu mengurangi polusi suara dari lalu lintas
			Sampah dan bisnis limbah pencegahan pencemaran	Apakah dengan membawa alat makan dari rumah merupakan hal yang dapat mengurangi jumlah sampah plastik
3.	Masalah Lingkungan	Untuk mengetahui apakah para siswa sudah sadar akan masalah lingkungan di sekitar	Global warming	Apakah dengan penebangan liar dan pembakaran hutan tidak menyebabkan pemanasan global

### 3. Kepedulian Lingkungan

Kepedulian merupakan sikap tindakan manusia yang peka terhadap sesuatu maupun lingkungan sekitarnya. Kepedulian lingkungan mencerminkan sikap manusia yang peduli terhadap lingkungan sekitarnya. Berdasarkan teori belajar behavioristik, dapat disimpulkan bahwa pemahaman tentang sesuatu, yang diperoleh melalui berbagai proses belajar, dapat menyebabkan perubahan sikap dan tingkah laku.<sup>25</sup>

kepedulian terhadap lingkungan tercermin dalam upaya seseorang untuk melestarikan, memperbaiki, dan mencegah degradasi lingkungan melalui kegiatan sehari-hari. Sikap dan perilaku ini menjadi indikator nyata dari kesadaran individu terhadap pentingnya menjaga keseimbangan ekosistem.

Adapun pengertian lainya mengenai pengetahuan lingkungan dapat dijelaskan sebagai berikut.

- a. Jumahidah menyatakan bahwa Sikap merupakan bentuk tindakan tentang merespon sesuatu yang disebabkan dengan kesadaran baik maupun buruk dalam sesuatu hal yang terjadi, peduli merupakan suatu tindakan untuk simpati kepada sesama manusia hewan maupun tumbuhan yang ada di bumi, Lingkungan merupakan segala hal yang ada di sekitar sebagai tempat hidup makhluk hidup.<sup>26</sup>
- b. Asmani menyatakan bahwa sikap peduli lingkungan adalah upaya - upaya mencegah kerusakan lingkungan serta mengambil tindakan untuk memperbaiki dampak dari kerusakan yang sudah terjadi. Sikap ini mencerminkan tanggung

---

<sup>25</sup> Istiqomah Istiqomah, 'Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik Di MAN-1 Pekanbaru Sebagai Sekolah Adiwiyata', *Dinamika Lingkungan Indonesia*, 6.2 (2019), p. 95, doi:10.31258/dli.6.2.p.95-103.

<sup>26</sup> Nurmalia. "Pengaruh Pengetahuan Lingkungan, Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Di SMA Negeri 1 Parung," 2023

jawab individu dalam menjaga keseimbangan ekosistem dan keberlanjutan lingkungan.<sup>27</sup>

- c. Kementerian Pendidikan Nasional mendefinisikan sikap peduli lingkungan sebagai kesadaran individu dalam mengelola dan meningkatkan lingkungan secara efektif demi manfaatnya. Pola pikir ini bertujuan untuk memastikan bahwa lingkungan dapat dinikmati secara berkelanjutan, tanpa menimbulkan kerusakan, sekaligus mendorong inisiatif untuk melestarikan dan melindunginya demi kepentingan generasi mendatang.<sup>28</sup>

Sesungguhnya Allah SWT juga berfirman pada surah Al-Baqarah ayat 205.

وَإِذَا تَوَلَّى سَعَى فِي الْأَرْضِ لِيُفْسِدَ فِيهَا وَيُهْلِكَ الْحَرْثَ وَالنَّسْلَ ۗ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ الْفُسَادَ

Artinya : *“Apabila berpaling (dari engkau atau berkuasa), dia berusaha untuk berbuat kerusakan di bumi serta merusak tanam-tanaman dan ternak. Allah tidak menyukai kerusakan”*.

Menurut ayat diatas dijelaskan sebagai manusia dibumi harus menjaga tempat yang sudah diberikan oleh tuhan beserta isinya, perilaku seperti merusak lingkungan maupun tidak peduli terhadap apa yang ada di lingkungan sekitar merupakan tindakan yang tidak disukai oleh tuhan, pada Al-Baqarah ayat 205 mengingatkan kepada seluruh makhluk hidup agar peduli terhadap sesama dan saling menjaga lingkungan, kerusakan lingkungan dan sosial adalah bentuk kezaliman terhadap tuhan dan tidak diridhai olehnya.

---

<sup>27</sup> Narut and Nardi. “Analisis Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Di Kota Ruteng.”

Peduli lingkungan merupakan sikap yang senantiasa berupaya menjaga kelestarian, memperbaiki, serta mencegah kerusakan lingkungan dalam aktivitas sehari-hari. Sikap ini tercermin melalui tindakan dan perilaku yang dilakukan setiap hari, terdapat beberapa indikator dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mustia pada tahun 2016.<sup>29</sup>

**Tabel 4.3 Indikator Kepedulian Lingkungan**

No	Indikator	Deskripsi	Subindikator	Soal
1.	Pemanfaatan energi	Untuk mengetahui apakah para siswa sudah memanfaatkan energi dengan baik	Menghemat penggunaan listrik	Saya mematikan lampu di kelas ataupun di rumah jika tidak digunakan lagi
			Memanfaatkan energi matahari	Saya memanfaatkan sinar matahari sebagai penerangan
2.	Pengelolaan sampah	Untuk mengetahui apakah para siswa sudah mengerti tentang pengelolaan sampah	Selalu membuang sampah pada tempatnya	Saya menegur teman saya yang membuang sampah sembarangan
			Memanfaatkan sampah	Memanfaatkan sampah plastik untuk di daur ulang
			Memilah sampah	Ketika membuang sampah, saya memilah sampah sesuai jenisnya

<sup>29</sup> Pusparani. *Hubungan Konsep Diri Dan Pengetahuan Lingkungan Dengan Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik Di SMA.*

3.	Pemanfaatan air	Untuk mengetahui apakah para siswa sudah memanfaatkan air dengan baik	Menggunakan air secukupnya	Tidak mematikan keran jika sudah tidak digunakan lagi
			Menyediakan area resapan air	Ikut serta dalam membersihkan selokan di sekitar rumah dan sekolah
4.	Emisi karbon	Untuk mengetahui apakah para siswa sudah mengerti tentang emisi karbon	Memanfaatkan fasilitas umum	Menggunakan kendaraan umum untuk berpergian agar mengurangi polusi udara
			Menggunakan produk yang ramah lingkungan	Membawa alat makan dan minum dari rumah agar mengurangi sampah plastik

## B. Hipotesis Penelitian

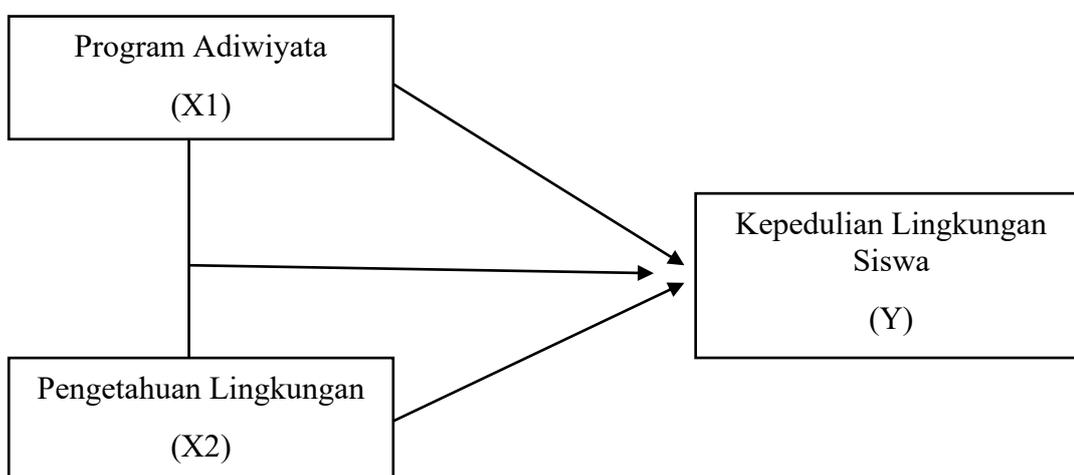
Secara lebih rinci, berikut adalah rumusan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) :

1.  $X_1$  (program adiwiyata) memiliki pengaruh positif terhadap  $Y$  (kepedulian lingkungan siswa) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Gresik.
2.  $X_2$  (pengetahuan lingkungan) memiliki pengaruh positif terhadap  $Y$  (kepedulian lingkungan siswa) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Gresik.
3.  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap  $Y$ .
1.  $X_1$  (program adiwiyata) tidak memiliki pengaruh terhadap  $Y$  (kepedulian lingkungan siswa) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Gresik.

2. X2 (pengetahuan lingkungan) tidak memiliki pengaruh terhadap Y (kepedulian lingkungan siswa) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Gresik.
3. X1 dan X2 secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Y.

### C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan teori yang dipaparkan dapat digambarkan kerangka berpikir seperti gambar di bawah ini :



**Gambar 2.1 Kerangka Berpikir**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif yang dicirikan oleh jenis penelitian korelasional. Sepanjang proses penelitian, data numerik dan analisis statistik digunakan, mulai dari pengumpulan data hingga penyajian temuan. Pada penelitian ini, peneliti berusaha mengetahui sejauh mana keterkaitan antara program Adiwiyata, pengetahuan lingkungan, dan kesadaran lingkungan siswa, tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel yang diteliti.<sup>30</sup>

Pendekatan ini berguna untuk menemukan pola hubungan atau kecenderungan antar variabel, yang kemudian dapat dijadikan dasar untuk penelitian lebih lanjut atau pengambilan keputusan. Sebagai contoh, dalam penelitian pendidikan, pendekatan ini dapat diterapkan untuk mengkaji hubungan antara program Adiwiyata dan pengetahuan lingkungan. Dengan demikian, penelitian korelasi dapat menjadi alat yang berguna untuk mengeksplorasi dan memahami hubungan antar variabel sebelum melangkah ke penelitian eksperimental yang lebih mendalam.

---

<sup>30</sup> Chandra, 'Apa Itu Penelitian Korelatif, Bagaimana Konsep Dan Penggunaannya', *Alayaam Education*, 2023 <<https://alayaam.net/apa-itu-penelitian-korelatif-pengertian-konsep-penggunaannya/>> [accessed 10 September 2024].

## B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Gresik, yang terletak di Desa Sambogunung, Kecamatan Bungah, Kabupaten Gresik. Sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena telah menerapkan program Adiwiyata, sebuah program yang bertujuan guna meningkatkan kesadaran dan pengetahuan lingkungan di kalangan warga sekolah, serta mendorong partisipasi aktif dalam upaya pelestarian lingkungan.

## C. Populasi dan Subyek Penelitian

Penelitian ini mengambil populasi seluruh siswa kelas XI-7, XI-8, XI-9 Madrasah Aliyah Negeri 1 Gresik yang jika ditotal terdapat sekitar 98 siswa dirincikan sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Data Populasi**

Kelas	Jumlah Siswa
XI-7	32
XI-8	32
XI-9	34
Total	98

Untuk penelitian selanjutnya peneliti menggunakan seluruh populaasi (seluruh siswa kelas XI-7, XI-8, XI-9) sebagai subyek penelitian. Dengan kata lain subyek penelitian adalah keseluruhan dari populasi yang ada.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> Muhammad Sul-ton Arif, 'Analisis Perbedaan Tingkat Operating Leverage Financial, Dan Total Leverage Di Masa Sebelum Dan Selama Pandemi COVID-19 Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEITahun 2018-2021', 2022, pp. 29-42 <<https://repository.stiedewantara.ac.id/3627/>>.

Maka peneliti akan melakukan penelitian menggunakan metode kuantitatif korelasi menggunakan subyek 98 siswa yang terdiri dari seluruh kelas XI-7, XI-8, XI-9 Madrasah Aliyah Negeri 1 Gresik.

#### **D. Variabel Penelitian**

Adapun variabel yang dipakai dalam penelitian ini ada dua yaitu

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*):

1. Program adiwiyata yang dilambangkan dengan (X1)
2. Pengetahuan lingkungan yang dilambangkan dengan (X2)

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*):

1. Kepedulian lingkungan yang dilambangkan dengan (Y)

#### **E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

1. Kuesioner

Penggunaan kuesioner bertujuan untuk mengukur kepedulian lingkungan yang terbentuk melalui program adiwiyata dan pengetahuan lingkungan. Kuesioner pada penelitian ini menggunakan skala Likert 1-4 (sangat tidak setuju – sangat setuju). Instrumen ini didasarkan pada beberapa indikator, yaitu:

Program adiwiyata terdiri dari 5 pernyataan yang mencakup indikator:

- a. Kebijakan sekolah berbasis lingkungan
- b. Kurikulum berbasis lingkungan
- c. Kegiatan lingkungan berbasis partisipatif
- d. Pengelolaan sarana dan prasarana

Pengetahuan lingkungan terdiri dari 8 pernyataan yang mencakup indikator:

- a. Ekologi
- b. Ilmu lingkungan
- c. Masalah lingkungan

## **F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

### 1. Uji validitas

Untuk mengevaluasi kesesuaian instrumen penelitian, pengujian validitas dilakukan dengan memeriksa setiap item dalam kuesioner. Tujuannya adalah untuk memastikan adanya korelasi yang signifikan antara setiap item dan skor total pada skala yang digunakan. Kriteria validitas didasarkan pada nilai signifikansi (sig.) kurang dari 0,05. Suatu item dianggap valid dan berlaku untuk penelitian jika nilai sig. turun di bawah 0,05.

**Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Instrumen Program Adiwiyata**

Soal	Pearson Corelation	Rtabel	Keterangan
1	0.516	0.333	VALID
2	0.516	0.333	VALID
3	0.764	0.333	VALID
4	0.537	0.333	VALID
5	0.838	0.333	VALID

Berdasarkan tabel 3.2 secara menyeluruh butir item pernyataan dikatakan valid karena r hitung dari 5 item memiliki nilai yang lebih besar dari r tabel, yakni pada instrument soal program adiwiyata yang berjumlah 5 item.

**Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Instrumen Pengetahuan Lingkungan**

Soal	Pearson Corelation	Rtabel	Keterangan
1	0.507	0.333	VALID
2	0.508	0.333	VALID
3	0.502	0.333	VALID
4	0.533	0.333	VALID
5	0.462	0.333	VALID
6	0.632	0.333	VALID
7	0.585	0.333	VALID
8	0.531	0.333	VALID

Berdasarkan tabel 3.3 secara menyeluruh butir item pernyataan dikatakan valid karena r hitung dari 8 item memiliki nilai yang lebih besar dari r tabel, yakni pada instrument soal pengetahuan lingkungan yang berjumlah 8 item.

**Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Kepedulian Lingkungan**

Soal	Pearson Corelation	Rtabel	Keterangan
1	0.475	0.333	VALID
2	0.474	0.333	VALID
3	0.568	0.333	VALID
4	0.518	0.333	VALID
5	0.464	0.333	VALID
6	0.490	0.333	VALID
7	0.599	0.333	VALID
8	0.533	0.333	VALID
9	0.512	0.333	VALID

Berdasarkan tabel 3.4 secara menyeluruh butir item pernyataan dikatakan valid karena r hitung dari 9 item memiliki nilai yang lebih besar dari r tabel, yakni pada instrument soal program adiwiyata yang berjumlah 9 item.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah aspek penting dalam pengukuran instrumen penelitian. Suatu instrumen dianggap reliabel jika secara konsisten menghasilkan hasil yang

sebanding ketika digunakan untuk mengukur produk atau fenomena yang sama.. Data dinyatakan reliabel jika nilai alpha melebihi 0,6.<sup>32</sup> Koefisien ini mengukur sejauh mana item-item dalam sebuah instrumen saling berkorelasi, yang mencerminkan konsistensi internal instrumen tersebut.

**Tabel 3.5 Hasil Uji Realibilitas Program Adiwiyata**

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Item	Keterangan
Program Adiwiyata	0.602	5	Reliable

Berdasarkan tabel 3.5, maka dapat diambil kesimpulan bahwasanya instrumen program adiwiyata dinyatakan reliabel dikarenakan nilai cronbach's alpha lebih dari besar dari tingkat signifikan yaitu 0,6.

**Tabel 3.6 Hasil Uji Realibilitas Pengetahuan Lingkungan**

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Item	Keterangan
Pengetahuan Lingkungan	0.618	8	Reliable

Berdasarkan tabel 3.6, maka dapat diambil kesimpulan bahwasanya instrumen pengetahuan lingkungan dinyatakan reliabel dikarenakan nilai cronbach's alpha lebih dari besar dari tingkat signifikan yaitu 0,6.

**Tabel 3.7 Hasil Uji Realibilitas Kepedulian Lingkungan**

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Item	Keterangan
Kepedulian Lingkungan	0.647	9	Reliable

<sup>32</sup> "Analisis Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesulitan Dan Daya Beda Butir Soal Ujian Akhir Semester Tema 7 Kelas III SDN Karet 1 Sepatan | BINTANG."

Berdasarkan tabel 3.7, maka dapat diambil kesimpulan bahwasanya instrumen kepedulian lingkungan dinyatakan reliabel dikarenakan nilai cronbach's alpha lebih dari besar dari tingkat signifikan yaitu 0,6.

### **G. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan perangkat lunak SPSS untuk menganalisis data guna menjawab pertanyaan penelitian. Pengujian statistik selanjutnya dilakukan untuk menilai dampak variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ini adalah urutan metode analisis data yang akan diterapkan:

#### 1. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memverifikasi distribusi normal dari variabel independen dan dependen dalam model regresi. Dalam SPSS, kriteria untuk uji normalitas ini menunjukkan bahwa jika nilai signifikansi melebihi 0,05, data dianggap terdistribusi normal; sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, data diklasifikasikan sebagai tidak terdistribusi normal.<sup>33</sup>

##### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dalam penelitian ini digunakan untuk menentukan kesamaan atau perbedaan antara beberapa populasi yang diteliti.

1. Jika nilai signifikansi (Sig) > 0,05, maka data penelitian dianggap homogen.
2. Jika nilai signifikansi (Sig) < 0,05, maka data penelitian dianggap tidak homogen.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> Budi Darma, *STATISTIKA PENELITIAN MENGGUNAKAN SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (GUEPEDIA, t.t.).

<sup>34</sup> Darma.

c. Uji Linearitas:

Uji linearitas dalam penelitian ini bertujuan untuk menilai hubungan antara variabel independen dan dependen. Perbandingan data signifikansi (Sig) dengan ambang batas 0,05 berfungsi sebagai acuan standar. Jika nilai deviasi dari linearitas (Sig) melebihi 0,05, hal ini menunjukkan adanya hubungan linear antara variabel independen dan dependen. Sebaliknya, jika nilai deviasi dari linearitas (Sig) turun di bawah 0,05, hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan linear yang dapat dibangun antara variabel independen dan dependen.<sup>35</sup>

d. Uji Multikolinearitas:

Uji multikolinearitas dilakukan untuk memverifikasi bahwa variabel independen dalam model regresi tidak menunjukkan korelasi yang berlebihan satu sama lain. Nilai toleransi yang rendah akan menghasilkan VIF yang tinggi, karena VIF ditentukan oleh rumus  $VIF = 1/\text{Toleransi}$ . Multikolinearitas dianggap ada ketika nilai toleransi turun di bawah 0,10 atau ketika VIF melebihi 10.<sup>36</sup>

e. Uji Heteroskedastisitas:

Uji heteroskedastisitas bertujuan memeriksa perbedaan varian residual dalam model regresi linear. Uji Glejser digunakan, dan hasilnya divisualisasikan melalui grafik Scatterplot. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka terjadi heteroskedastisitas, dan sebaliknya.<sup>37</sup>

2. Uji Analisis Regresi Linier Berganda:

---

<sup>35</sup> Fauziah Hamid Wada, dkk., *Buku Ajar Metodologi Penelitian* (Kota Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

<sup>36</sup> Moh Nazir, *Metode penelitian* (Ghalia Indonesia, 1985).

<sup>37</sup> Nazir.

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengevaluasi pengaruh dan hubungan antara variabel independen (program adiwiyata dan pengetahuan lingkungan) dengan variabel dependen (kepedulian lingkungan siswa).

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji t (Parsial):

Uji-t digunakan untuk menilai apakah terdapat hubungan signifikan antara satu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) secara parsial. Nilai signifikansi uji-t yang kurang dari atau sama dengan 0,05 mengarah pada penerimaan hipotesis alternatif ( $H_a$ ), yang menandakan adanya hubungan substansial antara kedua variabel. Di sisi lain, jika nilai signifikansi melebihi 0,05, hipotesis alternatif ditolak.<sup>38</sup>

#### b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengevaluasi signifikansi hubungan simultan antara variabel independen, seperti  $X_1$  dan  $X_2$ , dan variabel dependen Y. Jika nilai probabilitas turun di bawah 0,05, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Sebaliknya, jika nilai probabilitas melebihi 0,05, hipotesis alternatif ditolak, yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan signifikan antara variabel independen dan dependen.<sup>39</sup>

#### c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ):

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana model regresi memperhitungkan variabilitas dalam variabel dependen. Nilai  $R^2$  berada di antara 0 dan 1. Nilai  $R^2$  yang rendah menunjukkan bahwa variabel independen memiliki

---

<sup>38</sup> Amos Neolaka, "Metode penelitian dan statistik," 2014, <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/101253/metode-penelitian-dan-statistik.html>.

<sup>39</sup> Julianto, Endang Darmawati, dan Fitria Hidayati, *Metode Penelitian Praktis*, Sidoarjo (Zifatama Jawa, 2018).

kapasitas terbatas untuk memperhitungkan variasi dalam variabel dependen. Sebaliknya, nilai  $R^2$  yang tinggi, mendekati 1, menunjukkan bahwa variabel independen lebih mampu menjelaskan fluktuasi yang diamati dalam variabel dependen.<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup> Julianto, Endang Darmawati, dan Fitria Hidayati, *Metode Penelitian Praktis*, Sidoarjo (Zifatama Jawara, 2018).

## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

#### A. Paparan Data

##### 1. Hasil Data Kuisisioner Program Adiwiyata

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai pelaksanaan Program Adiwiyata di sekolah, peneliti telah menyebarkan angket kepada responden yang terdiri dari peserta didik. Berikut tabel mengenai hasil kuisisioner variabel program adiwiyata :

**Tabel 4.1 Hasil Kuisisioner Variabel Program Adiwiyata**

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Visi dan misi berbasis lingkungan menciptakan suasana kelas lebih kondusif.	2	4	47	30
2.	Tidak pernah membuang sampah pada tempatnya	39	23	12	9
3.	Setiap pembelajaran guru selalu memberikan pengetahuan tentang lingkungan.	4	23	48	8
4.	Saya berpartisipasi ketika ada kegiatan kebersihan lingkungan di sekolah.	4	7	46	26
5.	Fasilitas penunjang Adiwiyata sangat penting untuk keberhasilan program Adiwiyata di sekolah.	4	2	35	42

Berdasarkan tabel 4.1 mengenai hasil data angket Program Adiwiyata yang telah disebarkan kepada 98 responden, dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa menunjukkan sikap dan perilaku yang mendukung terciptanya lingkungan sekolah yang bersih dan kondusif. Hal ini ditunjukkan dengan tingginya persentase persetujuan terhadap visi dan misi berbasis lingkungan (92,7%) serta partisipasi dalam kegiatan kebersihan (86,7%). Selain itu, sebagian besar siswa telah membiasakan diri membuang

sampah pada tempatnya, yang tercermin dari tingginya persentase yang tidak setuju terhadap pernyataan negatif tersebut (74,7%). Fasilitas penunjang Adiwiyata juga dinilai sangat penting oleh siswa (92,8%), menandakan bahwa keberhasilan program sangat bergantung pada sarana prasarana yang memadai. Meskipun demikian, masih terdapat celah dalam aspek pembelajaran, di mana sekitar sepertiga siswa belum sepenuhnya merasakan konsistensi guru dalam menyampaikan pengetahuan lingkungan, sehingga perlu ada penguatan peran guru dalam integrasi materi lingkungan secara lebih menyeluruh dalam proses pembelajaran. Selanjutnya dilakukan pengelompokan predikat berdasarkan hasil yang diperoleh.

**Tabel 4.2 Distribusi Program Adiwiyata Siswa MAN 1 Gresik**

No.	Interval Skor	Frekuensi	Persentase	Predikat
1.	18-20	19	22	Sangat Tinggi
2.	15-17	40	47	Tinggi
3.	12-14	20	23	Rendah
4.	9-11	6	7	Sangat Rendah

Berdasarkan Tabel 4.2, diperoleh hasil bahwa kategori sangat tinggi memiliki persentase sebesar 22%, kategori tinggi sebesar 47%, kategori rendah sebesar 23%, dan kategori sangat rendah sebesar 7%. Persentase tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kategori tinggi, sehingga secara rata-rata dapat disimpulkan bahwa skor responden berada pada tingkat yang tinggi.

## **2. Hasil Data Kuesioner Pengetahuan Lingkungan**

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai pengetahuan lingkungan peserta didik, peneliti telah menyebarkan angket

kepada responden yang terdiri dari peserta didik. Berikut tabel mengenai hasil kuesioner variabel pengetahuan lingkungan :

**Tabel 4.3 Hasil Kuesioner Variabel Pengetahuan Lingkungan**

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Apakah menjaga lingkungan dan melestarikan lingkungan merupakan tugas manusia.	2	0	25	56
2.	Apakah kalian tahu bahwa dengan punahnya hewan seperti tikus dapat mengganggu ekosistem.	4	12	44	23
3.	Apakah menggunakan kendaraan bermotor merupakan sumber polusi udara.	3	5	35	40
4.	Apakah kalian tau pemborosan penggunaan air dapat memicu kekeringan.	3	4	36	40
5.	Apakah melakukan daur ulang sampah dapat mengurangi limbah yang mencemari tanah.	2	5	29	47
6.	Apakah menggunakan transportasi umum dapat membantu mengurangi polusi suara dari lalu lintas.	3	7	35	38
7.	Apakah dengan membawa alat makan dari rumah merupakan hal yang dapat mengurangi jumlah sampah plastik.	3	2	28	50
8.	Apakah dengan penebangan liar dan pembakaran hutan tidak menyebabkan pemanasan global.	31	19	20	13

Berdasarkan data pada tabel di atas, terlihat bahwa sebagian besar responden menunjukkan tingkat pemahaman dan sikap positif yang tinggi terhadap indikator Program Adiwiyata. Pernyataan tentang kewajiban manusia dalam menjaga dan melestarikan lingkungan memperoleh tingkat persetujuan tertinggi dengan 97,6% responden menyatakan setuju atau sangat setuju. Demikian pula, pernyataan terkait daur ulang, penggunaan alat makan sendiri, penghematan air, dan pengendalian polusi melalui transportasi umum mendapatkan persetujuan di atas 88%, yang menunjukkan bahwa siswa

memiliki kesadaran cukup baik terhadap tindakan yang mendukung keberlanjutan lingkungan.

Namun, terdapat satu pernyataan yang menarik untuk dicermati, yaitu terkait "penebangan liar dan pembakaran hutan tidak menyebabkan pemanasan global", di mana hanya 39,8% responden yang menyatakan setuju atau sangat setuju terhadap pernyataan ini. Mengingat kalimat pernyataan tersebut bernada negatif, rendahnya persetujuan ini justru menunjukkan bahwa sebagian besar responden memahami bahwa penebangan liar dan pembakaran hutan memang menyebabkan pemanasan global, yang merupakan hal positif dari segi pengetahuan lingkungan.

Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun secara umum pemahaman siswa tergolong tinggi, terdapat ruang perbaikan pada kejelasan redaksi soal atau pendalaman materi pada topik spesifik seperti dampak deforestasi terhadap perubahan iklim. Selanjutnya dilakukan pengelompokan predikat berdasarkan hasil yang diperoleh.

**Tabel 4.4 Distribusi Pengetahuan Lingkungan Siswa MAN 1 Gresik**

No.	Interval Skor	Frekuensi	Persentase	Predikat
1.	29-31	28	32	Sangat Tinggi
2.	26-28	17	20	Tinggi
3.	23-25	15	17	Rendah
4.	20-22	25	29	Sangat Rendah

Berdasarkan Tabel 4.4, diperoleh hasil bahwa kategori sangat tinggi memiliki persentase sebesar 32%, kategori tinggi sebesar 20%, kategori rendah sebesar 17%, dan kategori sangat rendah sebesar 29%. Persentase tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada

kategori sangat tinggi, sehingga secara rata-rata dapat disimpulkan bahwa skor responden berada pada tingkat yang sangat tinggi.

### 3. Hasil Data Kuesioner Kepedulian Lingkungan

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai pengetahuan lingkungan peserta didik, peneliti telah menyebarkan angket kepada responden yang terdiri dari peserta didik. Berikut tabel mengenai hasil kuesioner variabel pengetahuan lingkungan :

**Tabel 4.5 Hasil Kuesioner Variabel Kepedulian Lingkungan**

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya mematikan lampu di kelas ataupun di rumah jika tidak digunakan lagi.	3	2	32	46
2.	Saya memanfaatkan sinar matahari sebagai penerangan.	4	8	46	25
3.	Saya menegur teman saya yang membuang sampah sembarangan.	3	4	47	29
4.	Memanfaatkan sampah plastik untuk di daur ulang.	3	4	43	33
5.	Ketika membuang sampah, saya memilah sampah sesuai jenisnya.	3	11	51	18
6.	Tidak mematikan keran jika sudah tidak digunakan lagi.	42	12	14	15
7.	Ikut serta dalam membersihkan selokan di sekitar rumah dan sekolah.	3	7	50	23
8.	Menggunakan kendaraan umum untuk berpergian agar mengurangi polusi udara.	6	14	43	20
9.	Membawa alat makan dan minum dari rumah agar mengurangi sampah plastik.	3	5	31	44

Data pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah memiliki perilaku dan kesadaran yang baik terhadap upaya pelestarian lingkungan, seperti mematikan lampu jika tidak digunakan (94% setuju/SS) dan menegur teman yang membuang sampah sembarangan (91,5% setuju/SS). Tindakan positif lain seperti daur ulang sampah plastik (91,6%) dan membawa alat makan/minum sendiri (90,3%) juga memperoleh tingkat

persetujuan yang tinggi, mencerminkan internalisasi nilai-nilai Program Adiwiyata di kalangan siswa.

Namun, pernyataan negatif mengenai tidak mematikan keran air saat sudah tidak digunakan menunjukkan bahwa hanya 35% yang menjawab setuju/SS, yang dalam konteks ini mengindikasikan sebagian besar responden justru sudah peduli untuk mematikan keran (ditunjukkan oleh tingginya STS/TS di 65,1%). Ini adalah sinyal positif, meski perlu lebih ditegaskan dalam pendidikan perilaku hemat air.

Menariknya, penggunaan transportasi umum untuk mengurangi polusi udara mendapat tingkat persetujuan lebih rendah (75,9%) dibanding indikator lainnya, yang mungkin disebabkan oleh faktor aksesibilitas atau kebiasaan. Hal ini menunjukkan peluang bagi sekolah dan pemangku kebijakan untuk lebih mendorong praktik tersebut. Selanjutnya dilakukan pengelompokan predikat berdasarkan hasil yang diperoleh.

**Tabel 4.6 Distribusi Kepedulian Lingkungan Siswa MAN 1 Gresik**

No.	Interval Skor	Frekuensi	Persentase	Predikat
1.	32-35	8	9	Sangat Tinggi
2.	28-31	57	67	Tinggi
3.	24-27	11	12	Rendah
4.	20-23	9	10	Sangat Rendah

Berdasarkan Tabel 4.6, diperoleh hasil bahwa kategori sangat tinggi memiliki persentase sebesar 9%, kategori tinggi sebesar 67%, kategori rendah sebesar 12%, dan kategori sangat rendah sebesar 10%. Persentase tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kategori tinggi, sehingga secara rata-rata dapat disimpulkan bahwa skor responden berada pada tingkat yang tinggi.

## **B. Hasil Penelitian**

Penelitian yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Gresik memperoleh hasil sebagaimana deskripsi berikut. Guna mengetahui hasil dari pengaruh program adiwiyata dan pengetahuan lingkungan terhadap kepedulian lingkungan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Gresik. Maka dilakukan sebuah tindakan penyebaran angket bersifat skala likert 1-4. Instrumen dan indikator yang terdapat pada angket berasal dari teori yang relevan dan sudah dilakukan uji validitas dan reliabel sebelumnya. Angket disebar di kelas XI-7, XI-8, XI-9 dengan jumlah total 85 siswa. Hasil data penelitian yang diperoleh secara rinci sebagai berikut:

### **1. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan untuk menentukan apakah model regresi, baik pada variabel independen maupun dependen, memiliki distribusi normal. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi (Sig) > 0,05. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig) < 0,05, data dianggap tidak berdistribusi normal.

**Tabel 4.7 Uji Normalitas**

Tests of Normality				
Variabel		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
		Statistic	df	Sig.
Nilai	program adiwiyata	,091	85	,081
	pengetahuan lingkungan	,095	85	,054
	kepedulian lingkungan	,084	85	,200*

Sumber : Hasil data diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pada bagian Kolmogorov-Smirnov. Kolmogorov-Smirnov adalah Kolmogorov-Smirnov adalah suatu uji statistik non-parametrik yang digunakan untuk menguji apakah suatu sampel berasal dari distribusi tertentu dan membandingkan dua sampel untuk mengetahui apakah keduanya berasal dari distribusi yang sama atau berbeda. bahwasanya didapati semua variabel berdistribusi normal ditunjukkan dengan hasil (Sig) > 0,05.

#### **b. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas dalam penelitian ini bertujuan untuk menentukan apakah beberapa populasi yang diteliti memiliki kesamaan atau perbedaan. Data penelitian dianggap homogen jika nilai signifikansi (Sig) > 0,05. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig) < 0,05, data dianggap tidak homogen.

**Tabel 4.8 Uji Homogenitas**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,196	2	252	,304

Sumber : Hasil data diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwasanya data yang diperoleh bersifat homogen ditunjukkan dengan hasil nilai (Sig) > 0,05.

### c. Uji Linieritas

Uji linearitas dalam penelitian ini bertujuan untuk menentukan apakah terdapat hubungan linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Nilai signifikansi (Sig) dibandingkan dengan 0,05 sebagai acuan. Jika nilai deviation from linearity (Sig) > 0,05, maka terdapat hubungan linear antara variabel independen dan dependen. Sebaliknya, jika nilai deviation from linearity (Sig) < 0,05, maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat tidak bersifat linear.

**Tabel 4.9 Uji Linieritas**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kepedulian Lingkungan * Pengetahuan Lingkungan	Between Groups	(Combined)	1184,869	15	78,991	,940	,525
		Linearity	92,702	1	92,702	1,104	,297
		Deviation from Linearity	1092,167	14	78,012	,929	,533
	Within Groups		5796,308	69	84,004		
	Total		6981,176	84			

Sumber : Hasil data diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwasanya terdapat hubungan linear antara variabel independen dan dependen. ditunjukkan dengan hasil nilai deviation from linearity (Sig) > 0,05.

#### d. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas dilakukan untuk memastikan ada atau tidaknya korelasi antar variabel bebas dalam analisis regresi. Deteksi multikolonieritas dilakukan dengan memeriksa nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF), di mana nilai VIF dihitung sebagai kebalikan dari tolerance ( $VIF = 1/Tolerance$ ). Multikolonieritas dianggap terjadi jika nilai tolerance < 0,10 atau  $VIF > 10$

**Tabel 4.10 Uji Multikolonieritas**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	74,404	7,652		9,724	,000		
	Program Adiwiyata	-,065	,082	-,088	-,786	,434	,963	1,039
	Pengetahuan Lingkungan	-,072	,082	-,098	-,883	,380	,963	1,039

Sumber : Hasil data diolah

Berdasarkan data yang diperoleh uji multikolonieritas dilakukan dengan mengamati nilai Tolerance dan VIF. Nilai Tolerance untuk kedua variabel independen, yaitu Program Adiwiyata dan Pengetahuan Lingkungan, adalah 0,963, yang secara signifikan lebih besar dari batas minimum 0,10. Nilai VIF untuk kedua variabel tersebut adalah 1,039, yang jauh di bawah batas maksimum 10.

Kesimpulannya, tidak terdapat indikasi adanya multikolinearitas dalam model regresi ini, karena nilai Tolerance dan VIF berada dalam rentang yang aman.

#### e. Uji Heteroskedestisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan varian residual dalam model regresi linear tertentu. Salah satu metode yang digunakan adalah uji Glejser, di mana hasil analisis dapat dilihat melalui grafik Scatterplot. Jika nilai signifikansi dibawah 0,05 maka terdapat gejala heteroskedastisitas. Sebaliknya jika nilai signifikansi diatas 0,05 maka terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

**Tabel 4.11 Uji Heteroskedastisitas**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	7,617	4,421		1,723	,089		
	Program Adiwiyata	,015	,048	,035	,312	,756	,963	1,039
	Pengetahuan Lingkungan	-,015	,047	-,036	-,325	,746	,963	1,039

Sumber : Hasil data diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwasanya tidak terdapat gejala heteroskedastisitas ditunjukkan dengan adanya hasil nilai (Sig) > 0,05.

## 2. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengevaluasi pengaruh serta arah hubungan antara variabel independen, yaitu program adiwiyata dan pengetahuan lingkungan, terhadap variabel dependen, yaitu kepedulian lingkungan. Model regresi yang diterapkan dinyatakan dalam persamaan berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

$Y$  = Variabel dependen (kepedulian lingkungan)

$\alpha$  = Konstanta

$b_1$  = Koefisien regresi untuk program adiwiyata

$b_2$  = Koefisien regresi untuk pengetahuan lingkungan

$X_1$  = Variabel program adiwiyata

$X_2$  = Variabel pengetahuan lingkungan

**Tabel 4.12 Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	79.390	7.543		10.525	.000
	Program Adiwiyata	.154	.071	.229	2.151	.034
	Pengetahuan Lingkungan	-.170	.075	-.239	-2.248	.027

Sumber : Hasil data diolah

$$Y = 79,390 - 0,154X_1 - 0,170X_2$$

Keterangan :

1. Nilai 79,390 pada konstanta menunjukkan nilai prediksi variabel dependen ketika semua variabel independen bernilai nol.
2. Nilai -0.154 adalah koefisien regresi terstandarisasi (B1) untuk variabel Program Adiwiyata.
3. Nilai -0.170 adalah koefisien regresi terstandarisasi (B2) untuk variabel Pengetahuan Lingkungan.

Sehingga dapat diketahui dari data yang sudah diolah dan diperoleh sebagai berikut :

a. Program Adiwiyata

- 1) Koefisien unstandardized (B1) adalah -0.154, menunjukkan hubungan antara Program Adiwiyata dan Kepedulian Lingkungan.
- 2) Ini berarti bahwa pengaruh Program Adiwiyata terhadap Kepedulian lingkungan signifikan.

b. Pengetahuan Lingkungan

- 1) Koefisien unstandardized (B2) adalah -0.170, menunjukkan hubungan antara Pengetahuan Lingkungan dan Kepedulian Lingkungan.
- 2) Ini berarti bahwa pengaruh Pengetahuan Lingkungan terhadap Kepedulian Lingkungan signifikan.

### 3. Uji Hipotesis

**Tabel 4.13 Uji T (Parsial)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	79.390	7.543		10.525	.000
	Program Adiwiyata	.154	.071	.229	2.151	.034
	Pengetahuan Lingkungan	-.170	.075	-.239	-2.248	.027

Sumber : Hasil data diolah

#### a. Pengaruh Program Adiwiyata Terhadap Kepedulian Lingkungan Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Gresik

Pada hipotesis ini peneliti menggunakan Uji t parsial untuk mengetahui pengaruhnya secara spesifik. Uji t parsial digunakan untuk mengukur signifikansi hubungan antara satu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) secara individual. Uji ini bertujuan untuk menentukan sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variasi yang terjadi pada variabel dependen. Jika nilai signifikansi t lebih kecil atau sama dengan 0,05, maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, yang menunjukkan adanya hubungan signifikan. Sebaliknya, jika nilai signifikansi t lebih besar dari 0,05, maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak, yang berarti tidak terdapat hubungan signifikan. Dari tabel 4.7 bisa diambil data sebagai berikut :

- a) Koefisien ( $B_1$ ) adalah  $-0.154$ , dengan  $t = -2.151$  dan  $\text{Sig.} = 0.034$ .
- b) t-value sebesar  $-2.151$  dengan nilai signifikan  $0.034$ , yang lebih kecil dari  $0.05$ .

- c) Nilai Sig lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Program Adiwiyata memiliki pengaruh signifikan terhadap Kepedulian Lingkungan.

**b. Pengaruh Pengetahuan Lingkungan Terhadap Kepedulian Lingkungan Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Gresik**

Dalam hipotesis ini, peneliti menerapkan Uji t parsial untuk menganalisis pengaruh variabel secara lebih spesifik. Uji ini digunakan untuk mengukur tingkat signifikansi hubungan antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) secara individu. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi sejauh mana variabel independen memengaruhi variasi yang terjadi pada variabel dependen. Jika nilai signifikansi t kurang dari atau sama dengan 0,05, maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, yang menandakan adanya hubungan yang signifikan. Sebaliknya, jika nilai signifikansi t lebih besar dari 0,05, maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak, yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan.. Dari tabel 4.7 bisa diambil data sebagai berikut :

- a) Koefisien ( $B_2$ ) adalah  $-0.170$ , dengan  $t = -2.248$  t dan Sig. = 0.027.
- b) t-value sebesar  $-2.248$  dengan nilai signifikan 0.027, yang juga lebih kecil dari 0.05.
- c) Nilai Sig. juga lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan Lingkungan memiliki pengaruh signifikan terhadap Kepedulian Lingkungan.

**c. Pengaruh Program Adiwiyata dan Pengetahuan Lingkungan Terhadap Kepedulian Lingkungan Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Gresik**

Pada hipotesis ini peneliti menggunakan Uji F ( Simultan ) untuk mengetahui pengaruhnya dengan lebih spesifik. Uji F digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel independen X1 dan X2 dengan variabel dependen Y secara simultan. Jika nilai Sig. kurang dari 0,05, maka Ha diterima, yang berarti terdapat hubungan signifikan antara variabel-variabel tersebut. Sebaliknya, jika nilai Sig. lebih dari 0,05, maka Ha ditolak, yang menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan.

**Tabel 4.14 Uji F (Simultan)**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	557.646	2	278.823	4.207	.018 <sup>b</sup>
	Residual	5434.354	82	66.273		
	Total	5992.000	84			

Sumber : Hasil data diolah

- A. Nilai F yang diperoleh adalah 4.207 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.018.
- B. Karena nilai signifikansi (0.018) lebih besar dari 0.05, maka hipotesis alternatif (Ha) diterima.
- C. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel independen (Program Adiwiyata dan Pengetahuan Lingkungan) dengan variabel dependen (Kepedulian Lingkungan).

Peneliti pada hipotesis ini juga melakukan Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) yang digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen dalam sebuah model regresi mampu menjelaskan variabel dependen.

**Tabel 4.15 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.305 <sup>a</sup>	.093	.071	8.141

Sumber : Hasil data diolah

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan nilai sebesar 0.093, yang berarti bahwa sekitar 9.3% variasi pada variabel dependen dapat dijelaskan oleh model yang melibatkan dua prediktor, yaitu Program Adiwiyata dan Pengetahuan Lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa 90.7% variasi pada variabel dependen dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model ini. Nilai Adjusted R Square sebesar -0.071 juga mengindikasikan bahwa penambahan prediktor dalam model justru tidak memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kemampuan prediksi mode.

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### **A. Pengaruh Program Adiwiyata Terhadap Kepedulian Lingkungan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Gresik**

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa program Adiwiyata berpengaruh secara signifikan terhadap kepedulian lingkungan siswa. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji t parsial yang menghasilkan nilai signifikansi (p-value) kurang dari 0,05, yang mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang bermakna secara statistik antara pelaksanaan program Adiwiyata dan tingkat kepedulian lingkungan siswa.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shinta Bungadia, menunjukkan bahwa program Adiwiyata memiliki pengaruh positif terhadap kepedulian lingkungan siswa. Berdasarkan temuannya, program ini mampu meningkatkan sikap peduli siswa terhadap lingkungan secara signifikan, sebagaimana tercermin dari tingginya kriteria kepedulian lingkungan yang dicapai siswa.<sup>41</sup> Dari penelitian Muhammad Afif, juga menunjukkan bahwasanya program Adiwiyata dalam konteks ini juga memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran, baik di dalam maupun di luar kelas, yang terlihat dari meningkatnya kepedulian siswa terhadap kebersihan kelas, lingkungan sekolah, dan sekitarnya.<sup>42</sup> Namun demikian, masih terdapat sebagian kecil siswa yang belum menunjukkan perubahan perilaku secara konsisten terhadap lingkungan sekitar.

---

<sup>41</sup> Shinta Bungadia and Amiruddin, 'Pengaruh Program Adiwiyata Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa Di SMA Negeri 3 Palu', *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 19.2 (2022), pp. 53–77.

<sup>42</sup> Muhammad Afif Fadhlurrahman, 'Pengaruh Program Adiwiyata Terhadap Karakter Peduli Lingkungan', 22.1 (2023), pp. 53–62 <<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>>.

Tujuan program adiwiyata adalah menciptakan kondisi yang baik bagi sekolah untuk menjadi tempat pembelajaran dan penyadaran warga sekolah, sehingga dikemudian hari warga sekolah tersebut dapat turut bertanggung jawab dalam upaya-upaya penyelamatan lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan. Program Adiwiyata memberikan dampak yang positif terhadap pembentukan karakter peduli lingkungan kepada siswa dan seluruh masyarakat sekolah, sejalan dengan penelitian yang dilakukan Trisni Handayani proses pembelajaran disekolah dirumuskan berdasarkan aspek Adiwiyata dan educotourism dengan prinsip partisipatif dan berkelanjutan.<sup>43</sup> Pembiasaan ini berpengaruh pada perilaku siswa di lingkungan rumah dan lingkungan masyarakat. Karna memang pembentukan karakter tidak dapat berjalan sendiri tanpa dukungan dari sekolah, orang tua dan masyarakat.

Program adiwiyata yang diberikan sekolah kepada siswa sudah sepenuhnya dengan apa yang ada dalam indikator program adiwiyata yaitu kebijakan sekolah berbasis lingkungan, kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan berbasis partisipatif, dan pengelolaan sarana dan pra sarana, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Erma Suryani bahwa sikap dipengaruhi oleh Tri Pusat Pendidikan yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.<sup>44</sup> Sekolah yang memiliki tujuan membentuk sikap, dapat membentuk sikap siswa dengan cara mengintegrasikan dalam kegiatan sehari-hari dan kegiatan khusus yang diprogramkan.

---

<sup>43</sup> Trisni Handayani, 'Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata Berbasis Ekopedagogik', 13.1 (2021), pp. 36–42.

<sup>44</sup> Erma Suryani Sahabuddin and others, 'PENGARUH PENERAPAN PROGRAM ADIWIYATA TERHADAP SIKAP PEDULI', 3.2 (2025), pp. 9–21.

Program adiwiyata ditujukan untuk mendorong dan membentuk sekolah peduli lingkungan yang mampu berpartisipasi dalam melaksanakan pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan bagi kepentingan generasi sekarang dan generasi yang akan datang. Masalah lingkungan telah muncul sebagai masalah serius di dunia saat ini dan salah satu cara untuk mengurangi masalah lingkungan melalui pendidikan formal. Pendidikan merupakan tempat untuk memberikan pengetahuan terhadap kesadaran dan respon siswa terhadap lingkungan.

Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh Widyaningrum, yang menunjukkan bahwa program Adiwiyata tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kepedulian lingkungan. Analisis terhadap respons siswa dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat sejumlah siswa dengan tingkat kepedulian lingkungan yang rendah.<sup>45</sup> Kondisi ini diduga dipengaruhi oleh rendahnya rasa ingin tahu, sikap kritis, serta kepedulian siswa dalam mengidentifikasi dampak kerusakan lingkungan.

Penelitian yang dilakukan oleh Virda Arifa, juga menunjukkan bahwa meskipun Program Adiwiyata dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kesadaran dan kepedulian peserta didik terhadap lingkungan, program tersebut bukan merupakan satu-satunya dalam pembentukan sikap peduli lingkungan.<sup>46</sup> Sikap peduli lingkungan peserta didik dipengaruhi pula oleh berbagai faktor eksternal lainnya, seperti pola pendidikan dalam

---

<sup>45</sup> Priyantini Widyaningrum, Lisdiana Lisdiana, and Eling Purwantoyo, 'Evaluasi Partisipasi Siswa Dalam Pengelolaan Sampah Untuk Mendukung Program Sekolah Adiwiyata', *Indonesian Journal of Conservation*, 4.1 (2016), p. 2015  
<<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/ijc/article/view/5161>>.

<sup>46</sup> Virda Arifa and others, 'DASAR KABUPATEN TANAH LAUT Analysis of Difference on Students ' Environmental Attitude in Tanah Laut Adiwiyata Primary School', 14.1 (2023), pp. 156–64.

keluarga, pengalaman pribadi, serta tingkat kesadaran individu. Dengan demikian, pembentukan sikap peduli lingkungan tidak semata-mata bergantung pada implementasi program berbasis sekolah, melainkan merupakan hasil dari interaksi kompleks antara berbagai faktor yang ada di lingkungan sekitar peserta didik.

## **B. Pengaruh Pengetahuan Lingkungan Terhadap Kepedulian**

### **Lingkungan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Gresik**

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa pengetahuan lingkungan berpengaruh secara signifikan terhadap kepedulian lingkungan siswa. Hal ini dibuktikan melalui uji t parsial yang menghasilkan nilai signifikansi (p-value) kurang dari 0,05. Dengan demikian, secara statistik terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan lingkungan dengan sikap peduli lingkungan siswa.

Hasil yang ditemukan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Vany Febriani.<sup>47</sup> Penelitiannya menunjukkan bahwa pengetahuan lingkungan berpengaruh terhadap sikap peduli lingkungan. Hal ini dikaitkan dengan implementasi berbagai mata pelajaran di sekolah yang secara eksplisit memuat materi tentang pelestarian lingkungan hidup. Meskipun demikian, ditemukan pula bahwa tidak semua siswa memahami secara utuh materi lingkungan meskipun telah diajarkan dalam berbagai mata pelajaran. Namun demikian, secara umum sebagian besar siswa menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan sekolah, yang tercermin dari kondisi kelas yang

---

<sup>47</sup> Vany Febriani, 'Hubungan Pengetahuan Lingkungan Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa Sd Muhammadiyah 6 Pekanbaru', *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1.2 (2022), pp. 43–51, doi:10.33578/kpd.v1i2.33.

bersih, lingkungan sekolah yang relatif bebas dari sampah plastik, serta toilet sekolah yang cukup terjaga kebersihannya.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Evita Erryc, Terdapat hubungan positif antara pengetahuan lingkungan hidup dengan sikap peduli lingkungan pada siswa.<sup>48</sup> Individu yang memiliki tingkat pengetahuan lingkungan yang baik cenderung menunjukkan sikap dan perilaku peduli lingkungan yang lebih tinggi dalam kehidupan sehari-hari. Namun demikian, tingginya sikap dan perilaku peduli lingkungan seseorang tidak selalu mencerminkan tingkat pengetahuan lingkungan yang dimilikinya. Hal ini disebabkan oleh kemungkinan bahwa sikap dan perilaku peduli lingkungan dapat terbentuk melalui proses pembiasaan sejak usia dini, baik melalui lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah, tanpa harus didasari oleh pemahaman konseptual yang mendalam tentang isu-isu lingkungan.

Kepedulian terhadap lingkungan merupakan bentuk komitmen dan perhatian emosional seseorang terhadap berbagai isu lingkungan. Kepedulian ini mencerminkan perhatian individu terhadap fakta dan perilakunya sendiri yang berdampak pada lingkungan. Kepedulian lingkungan juga memengaruhi sikap, yaitu hasil dari proses psikologis yang tidak dapat diamati secara langsung, tetapi disimpulkan dari ucapan atau tindakan seseorang. Sejalan dengan pendapat Ardiana Fatma, perilaku peduli lingkungan menjadi salah satu cara manusia menjaga kelestarian

---

<sup>48</sup> Evita Erryc Maisyaroh, Wiwin Agustin, 'Hubungan Pengetahuan Lingkungan Terhadap Sikap Dan Perilaku Peduli Lingkungan Pada Siswa SMAN 5 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019', *ALVEOLI: Jurnal Pendidikan Biologi*, 1.2 (2020), pp. 81–90, doi:10.35719/alveoli.v1i2.16.

lingkungan hidup.<sup>49</sup> Kepedulian lingkungan diwujudkan melalui perilaku melestarikan lingkungan, seperti memelihara, mengelola, memulihkan, dan menjaga lingkungan hidup sebaik-baiknya.

Sebaliknya, berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurul Shalsya Billa, yang menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi signifikan antara pengetahuan lingkungan dan sikap peduli lingkungan di kalangan siswa.<sup>50</sup> Artinya, tingginya tingkat pengetahuan mengenai isu-isu lingkungan tidak serta-merta berimplikasi pada meningkatnya sikap kepedulian terhadap lingkungan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chaerunnisa Rosmita, Dari hasil survey peneliti, terdapat peserta didik yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi namun tidak memiliki pengetahuan mengenai lingkungan hidup yang tinggi juga.<sup>51</sup> Faktor penyebab lemahnya pengetahuan lingkungan hidup seorang peserta didik dapat dipengaruhi oleh beberapa hal. Bisa jadi karena daya dukung belajar siswa tersebut yang kurang.

---

<sup>49</sup> Ardiana Fatma Dewi and Atika Anggraini, 'Hubungan Antara Pengetahuan Lingkungan Dan Sikap Peduli Lingkungan Pada Mahasiswa Tadris IPA', *Realita : Jurnal Penelitian Dan Kebudayaan Islam*, 20.1 (2022), pp. 72–87, doi:10.30762/realita.v20i1.101.

<sup>50</sup> Nurul Shalsya Billa and U Iswandi, 'Hubungan Antara Pengetahuan Lingkungan Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa MAN 1 Kota Padang Panjang', 8 (2024), pp. 42045–52.

<sup>51</sup> Chaerunnisa Rosmita, 'Pengaruh Kuriositas Dan Pengetahuan Lingkungan Hidup Terhadap Sikap Lingkungan Hidup Pada Siswa Sma Islam Swasta Serpong', January, 2023.

### **C. Pengaruh Program Adiwiyata dan Pengetahuan Lingkungan Terhadap Kepedulian Lingkungan Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Gresik**

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa program Adiwiyata dan Pengetahuan Lingkungan berpengaruh secara signifikan terhadap kepedulian lingkungan siswa. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji t parsial yang menghasilkan nilai signifikansi (p-value) kurang dari 0,05, yang mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang bermakna secara statistik antara pelaksanaan program adiwiyata dan pengetahuan lingkungan terhadap tingkat kepedulian lingkungan siswa.

Hasil yang sama juga di temukan oleh Muhammad Yusran, dalam penelitiannya menemukan bahwa terdapat pengaruh program adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan siswa di SD Negeri Borong, Kota Makassar.<sup>52</sup> Dibuktikan dengan Variabel sikap peduli lingkungan siswa dan variabel program adiwiyata berkorelasi. kontribusi R<sup>2</sup> sebesar 0,479 atau 47,9% yang berarti program adiwiyata memberikan pengaruh yang positif sebesar 47,9% terhadap sikap peduli lingkungan siswa. Ada kesimpulan bahwa program adiwiyata meningkatkan sikap peduli lingkungan siswa. Ini akan terjadi jika keempat komponen program adiwiyata kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan berbasis partisipasi, pengelolaan fasilitas yang ramah lingkungan, dan kebijakan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan.

---

<sup>52</sup> Muhammad Yusran Rahmat and Nurwahida As, 'Pengaruh Penerapan Program Adiwiyata Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa Di SDN Borong Kota Makassar', *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 7.1 (2024), pp. 106–19 <<https://e-journal.my.id/cjpe>>.

Penelitian yang sejalan juga ditemukan oleh Ika Setiawati, disimpulkan adanya hubungan dari program Adiwiyata terhadap sikap kepedulian lingkungan pada siswa kelas V di SDN Mangga Dua Selatan 05.<sup>53</sup> Hal ini mengindikasikan bahwa upaya yang telah dilakukan dalam menerapkan program tersebut telah memberikan dampak yang nyata dalam bentuk kesadaran dan sikap peduli lingkungan pada siswa.

Kepedulian lingkungan merupakan sikap dan perilaku sadar yang ditunjukkan oleh individu maupun kelompok masyarakat dalam upaya menjaga, melestarikan, dan memperbaiki kualitas lingkungan hidup melalui berbagai tindakan nyata. Kepedulian ini diwujudkan, antara lain, dengan menjaga kebersihan, mengurangi pencemaran, menghemat sumber daya alam, serta berperan aktif dalam kegiatan konservasi dan rehabilitasi lingkungan. Sikap peduli lingkungan sangat penting untuk mendukung keberlanjutan ekosistem, menjaga keseimbangan alam, serta meningkatkan kualitas hidup manusia dan makhluk hidup lainnya, sehingga tercapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

Hal ini diperkuat dengan pendapat Irfan Baharudin, bahwa gerakan *green school* (sekolah hijau) dan *green curriculum* (kurikulum hijau) di Indonesia dilakukan untuk mengubah sikap dan perilaku dalam konteks pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kesadaran masyarakat tentang permasalahan lingkungan, serta dapat

---

<sup>53</sup> Ika Setiawati, 'Analisis Penerapan Program Adiwiyata Terhadap Sikap Kepedulian Siswa Pada Lingkungan Sekolah Di SMA Negeri Kota Bontang', *Jurnal Pendidikan Geosfer*, IX.1 (2024), pp. 75–90.

berperan aktif dalam upaya pelestarian lingkungan.<sup>54</sup> Sikap peduli Lingkungan dapat diamati dari kegiatan siswa di lingkungan sekolah dengan budaya adiwiyata siswa menggunakan listrik dengan secukupnya. Ketika siswa memasuki lingkungan sekolah kendaraan wajib dimatikan dan juga didorong, hal ini memberikan efek terhadap lingkungan dengan sangat baik, karbon dapat dikurangi dengan mematikan kendaraan yang digunakan oleh siswa.

Pendidikan lingkungan yang terintegrasi adalah Program Adiwiyata, baik dalam kelas maupun diluar kelas, didalam kelas kurikulum yang digunakan haruslah mengintegrasikan aspek lingkungan ,siswa dalam menerima pelajaran selalu disajikan materi yang terintegrasi dalam masalah lingkungan, sehingga materi yang disampaikan mampu menstimulus siswa dalam menumbuhkan kesadaran lingkungan yang tinggi serta mampu mengatasi masalah dengan baik hal ini membuat literasi lingkungan siswa menjadi tinggi.

Sebaliknya, hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurangraini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara implementasi Program Adiwiyata dengan sikap peduli lingkungan pada siswa dengan angka yang relatif kecil.<sup>55</sup> Meskipun demikian, kontribusi Program

---

<sup>54</sup> Irfan Baharudin Syafiq, 'PENGARUH PROGRAM ADIWIYATA DAN LITERASI LINGKUNGAN TERHADAP SIKAP PEDULI LINGKUNGAN SISWA DI SMA NEGERI 1 TANJUNGANOM', *Etheses*, 11.1 (2021), pp. 1–14 <[http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_S TRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_S TRATEGI_MELESTARI)>.

<sup>55</sup> Alfiah Alfiah and others, 'Hubungan Adiwiyata Dengan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Pada Materi Pengelolaan Sumber Daya Alam Di Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang', *El-Jughrafiyah*, 2.2 (2022), p. 61, doi:10.24014/jej.v2i2.18729.

Adiwiyata terhadap pembentukan sikap tersebut hanya sebesar 53,8%. Temuan ini mengindikasikan bahwa hampir separuh dari variabilitas sikap peduli lingkungan siswa dipengaruhi oleh faktor eksternal lainnya, seperti pola pembiasaan yang ditanamkan oleh keluarga sejak usia dini, pengaruh lingkungan sosial, serta faktor-faktor kontekstual lainnya yang tidak tercakup dalam program tersebut.

Selaras dengan temuan tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Sunarti mengungkapkan bahwa perilaku warga sekolah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepedulian lingkungan, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,203 ( $p > 0,05$ ).<sup>56</sup> Hal ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan Program Adiwiyata belum mampu memberikan dampak langsung terhadap pembentukan perilaku peduli lingkungan di kalangan warga sekolah secara menyeluruh. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan program dalam menumbuhkan kepedulian lingkungan memerlukan sinergi dengan faktor-faktor pendukung lain di luar intervensi program formal yang ada.

---

<sup>56</sup> Lusiana Sri Sunarti, Isjoni Isjoni, and Zulkarnaini Zulkarnaini, 'Pengaruh Implementasi Program Adiwiyata Terhadap Perilaku Warga Sekolah Pada Sekolah Adiwiyata Mandiri Di Kota Pekanbaru', *Dinamika Lingkungan Indonesia*, 4.2 (2017), p. 139, doi:10.31258/dli.4.2.p.139-146.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, program Adiwiyata dan pengetahuan lingkungan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Gresik sudah baik dan sesuai dengan indikator program adiwiyata. Namun, hasil analisis menunjukkan bahwa kedua program tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepedulian lingkungan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil data yang diperoleh sebagai berikut:

##### 1. Program Adiwiyata

Berdasarkan hasil Uji t parsial, ditemukan bahwa program Adiwiyata memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepedulian lingkungan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai  $B = -0.154$  dan nilai signifikansi (Sig.) = 0.034, yang lebih kecil dari 0.05, sehingga hubungan antara kedua variabel dianggap signifikan secara statistik.

##### 2. Pengetahuan Lingkungan

Hasil Uji t parsial yang dilakukan, ditemukan bahwa Pengetahuan lingkungan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepedulian lingkungan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi (Sig.) yang lebih kecil dari 0.05, sehingga hubungan antara kedua variabel dianggap signifikan secara statistik.

##### 3. Kepedulian Lingkungan

Pada uji F simultan nilai F yang diperoleh adalah 4.207 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.018. Karena nilai signifikansi (0.018)

lebih kecil dari 0.05, maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel independen (Program Adiwiyata dan Pengetahuan Lingkungan) dengan variabel dependen (Kepedulian Lingkungan).

Perlu diperhatikan bahwa penelitian ini difokuskan pada kegiatan program adiwiyata. Oleh karena itu, hasil temuan dalam penelitian ini tidak dapat digeneralisasi untuk menggambarkan keseluruhan dampak dari program adiwiyata dan pengetahuan lingkungan yang diterapkan di lingkungan Madrasah Aliyah Negeri 1 Gresik secara menyeluruh.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian terkait pengaruh program adiwiyata dan pengetahuan lingkungan terhadap kepedulian lingkungan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Gresik. Maka saran yang dapat peneliti sampaikan yakni:

1. Bagi pihak sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Gresik perlu melakukan evaluasi dan pengembangan terhadap program adiwiyata dan pengetahuan lingkungan. Evaluasi ini dapat dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa metode dan pelaksanaannya efektif dalam mendukung pembentukan kepedulian lingkungan.
2. Bagi guru diharapkan kedepannya dapat meningkatkan keefektifan program adiwiyata dengan mengaitkan kegiatan tersebut ke dalam pembelajaran sehari-hari, sehingga siswa memahami relevansi kegiatan tersebut dengan kehidupan mereka. Selain itu, guru dapat

menciptakan suasana kelas yang kondusif untuk diskusi dan interaksi sosial yang bermakna.

3. Bagi peserta didik diharapkan dapat lebih aktif dalam mengikuti program sekolah, seperti program adiwiyata, dengan kesadaran akan pentingnya pengetahuan lingkungan guna menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan. Dengan sikap yang proaktif, siswa akan lebih mudah menginternalisasi nilai-nilai positif yang diajarkan melalui program sekolah.

## DAFTAR RUJUKAN

- Agung Purwono, and Tsamrotul Jannah, 'Pengaruh Wiyata Lingkungan Dan Kecerdasan Naturalis Terhadap Sikap Kepedulian Lingkungan Bagi Siswa MI', *Child Education Journal*, 2 (1) (2020), pp. 1–9  
<<https://doi.org/10.33086/cej.v2i1.1518>>
- Agustin, Evita Erryc, and Wiwin Maisyaroh, 'Hubungan Pengetahuan Lingkungan Terhadap Sikap Dan Perilaku Peduli Lingkungan Pada Siswa SMAN 5 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019', *ALVEOLI: Jurnal Pendidikan Biologi*, 1.2 (2020), pp. 81–90, doi:10.35719/alveoli.v1i2.16
- Ambarfebrianti, Maria, and Anita Novianty, 'Hubungan Orientasi Nilai Terhadap Perilaku Pro-Lingkungan Remaja', *Jurnal Ecopsy*, 8.2 (2021), p. 149, doi:10.20527/ecopsy.2021.09.015
- Arrazzaqy, Muhammad Nizar, and Ming Ming Lukiarti, 'Pengaruh Pengetahuan Lingkungan Dan Kepedulian Lingkungan Terhadap Minat Beli Produk Hijau Pada Generasi Z (Studi Kasus Pada Produk Pakaian Bekas (Thriftng) Di Kabupaten Rembang)', *Jurnal Mirai Management*, 8.1 (2023), pp. 479–85  
<<https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai/article/view/3860>>
- Atilla Nur Melania Aprilianti, 'Pengaruh Implementasi Program Adiwiyata Terhadap Literasi Lingkungan Peserta Didik SMA Negeri 10 Yogyakarta', *Edukasi Biologi*, 9.I (2023), pp. 1–19

- Balthasar Kambuya, Mohammad Nuh, Dkk, 'Panduan Adiwiyata Sekolah Peduli Dan Berbudaya Lingkungan', 2012, p.
- Chandra, 'Apa Itu Penelitian Korelatif, Bagaimana Konsep Dan Penggunaannya', *Alayaam Education*, 2023 <<https://alayaam.net/apa-itu-penelitian-korelatif-pengertian-konsep-penggunaannya/>> [accessed 10 September 2024]
- Fathurrahman, D. Kumalasari, H. Susanto, Nurholipah, and Saliman, 'Implementasi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4.6 (2022), pp. 13038–44
- Febriani, Vany, 'Hubungan Pengetahuan Lingkungan Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa Sd Muhammadiyah 6 Pekanbaru', *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1.2 (2022), pp. 43–51, doi:10.33578/kpd.v1i2.33
- Fitria, Happy, Samsia, 'Peran Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Program Sekolah Adiwiyata', 5.1 (2020)
- Handayani, Annisa, Sri Murni Soenarno, and Zakiah Fithah A'ini, 'Hubungan Pengetahuan Lingkungan Hidup Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa SMPN 20 Depok', *EduBiologia: Biological Science and Education Journal*, 2.1 (2022), p. 80, doi:10.30998/edubiologia.v2i1.11827
- Hernomo, Aurelia Fiona, 'Pengaruh Pengetahuan Lingkungan Dan Kepedulian Lingkungan Terhadap Niat Beli Produk the Body Shop Di Surabaya', *Performa*, 6.4 (2021), pp. 302–11, doi:10.37715/jp.v6i4.2552
- Indahri, Yulia, 'Pengembangan Pendidikan Lingkungan Hidup Melalui Program

Adiwiyata ( Studi Di Kota Surabaya ) Environmental Education Development through Adiwiyata Program ( Study in Surabaya City ) Pendahuluan Pelaksanaan Program Adiwiyata Di Kota Sejarah Pendidikan Lin', *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 11.2 (2020), pp. 122–34, doi:10.22212/aspirasi.v11i2.1742

Ismail, M. Jen, 'Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Menjaga Kebersihan Di Sekolah', *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4.1 (2021), pp. 59–68, doi:10.31970/gurutua.v4i1.67

Istiqomah, Istiqomah, 'Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik Di MAN-1 Pekanbaru Sebagai Sekolah Adiwiyata', *Dinamika Lingkungan Indonesia*, 6.2 (2019), p. 95, doi:10.31258/dli.6.2.p.95-103

Narut, Yosef Firman, and Mikael Nardi, 'Analisis Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Di Kota Ruteng', *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9.3 (2019), pp. 259–66, doi:10.24246/j.js.2019.v9.i3.p259-266

Nurmalia, Siti, 'Pengaruh Pengetahuan Lingkungan, Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Di SMA Negeri 1 Parung', 2023

Padang, Dinas Kota, 'E-Book Panduan Sekolah Adiwiyata'

'PENGETAHUAN LINGKUNGAN -' <<http://repository.um-palembang.ac.id/id/eprint/24814/>> [accessed 25 November 2024]

Pradini, Indah Kusuma, Bedjo Sudjanto, and Nurjannah Nurjannah, 'Implementasi Program Sekolah Adiwiyata Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sdn Tanah Tinggi 3 Kota Tangerang', *Jurnal Green Growth Dan Manajemen Lingkungan*, 7.2 (2019), pp. 122–32, doi:10.21009/jgg.072.03

Pusparani, Dea, *Hubungan Konsep Diri Dan Pengetahuan Lingkungan Dengan Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik Di SMA*, 2021

Rizal, Ahmad, Validitas LKPD Terintegrasi Sikap Peduli Lingkungan, Lingkungan X Untuk Melatihkan Keterampilan Pemecahan Masalah Kelas Sma, Program Studi Pendidikan Biologi, and Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, 'VALIDITAS LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK TERINTEGRASI SIKAP PEDULI LINGKUNGAN BERBASIS PROBLEM BASED LEARNING PADA MATERI PERUBAHAN Work Sheet Validity of Integrated Attitude of Environmental Care Based on Problem Based Learning on Environmental Changing Topi', *Tahun*, 10.2 (2021), pp. 292–301 <<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bioedu>>

Simanjuntak, Melga Hotma Ida Marsauli, Gunarjo Suryanto Budi, and Yula Miranda, 'Implementasi Program Adiwiyata Di Sekolah Dasar Santa Maria Kota Palangka Raya', *Journal of Environment and Management*, 3.1 (2022), pp. 71–79

Subianto, Bambang, and Zaka Hadikusuma Ramadan, 'Analisis Implementasi Program Adiwiyata Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 5.4 (2021), pp. 1683–89, doi:10.31004/basicedu.v5i4.900

- Tikho, Anita Evrilian, and Ganes Gunansyah, 'STUDI ANALISIS: IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA DI SEKOLAH DASAR Ganes Gunansyah', *Jurnal PGSD*, 09.09 (2021), pp. 3384–98
- Trisni Handayani, 'Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata Berbasis Ekopedagogik', 13.1 (2021), pp. 36–42
- 'Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup', *Экономика Региона*, Kolisch 1996, 2009, pp. 49–56
- Widiyaningrum, Priyantini, Lisdiana Lisdiana, and Eling Purwantoyo, 'Evaluasi Partisipasi Siswa Dalam Pengelolaan Sampah Untuk Mendukung Program Sekolah Adiwiyata', *Indonesian Journal of Conservation*, 4.1 (2016), p. 2015  
<<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/ijc/article/view/5161>>
- Arif, Muhammad Sulton, 'Analisis Perbedaan Tingkat Operating Leverage Financial, Dan Total Leverage Di Masa Sebelum Dan Selama Pandemi COVID-19 Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2021', 2022, pp. 29–42 <https://repository.stiedewantara.ac.id/3627/>
- Alfiah, Alfiah, Nuranggraini Syafitri, Roswati Roswati, Muslim Muslim, and Akmal Akmal, 'Hubungan Adiwiyata Dengan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Pada Materi Pengelolaan Sumber Daya Alam Di Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang', *El-Jughrafiyah*, 2.2 (2022), p. 61, doi:10.24014/jej.v2i2.18729

Arifa, Virda, Kusuma Fatmawati, Arif Sholahuddin, and Erwin Rosadi, 'DASAR KABUPATEN TANAH LAUT Analysis of Difference on Students ' Environmental Attitude in Tanah Laut Adiwiyata Primary School', 14.1 (2023), pp. 156–64

Billa, Nurul Shalsya, and U Iswandi, 'Hubungan Antara Pengetahuan Lingkungan Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa MAN 1 Kota Padang Panjang', 8 (2024), pp. 42045–52

Bungadia, Shinta, and Amiruddin, 'Pengaruh Program Adiwiyata Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa Di SMA Negeri 3 Palu', *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 19.2 (2022), pp. 53–77

Chaerunnisa Rosmita, 'Pengaruh Kuriositas Dan Pengetahuan Lingkungan Hidup Terhadap Sikap Lingkungan Hidup Pada Siswa Sma Islam Swasta Serpong', January, 2023

Dewi, Ardiana Fatma, and Atika Anggraini, 'Hubungan Antara Pengetahuan Lingkungan Dan Sikap Peduli Lingkungan Pada Mahasiswa Tadris IPA', *Realita : Jurnal Penelitian Dan Kebudayaan Islam*, 20.1 (2022), pp. 72–87, doi:10.30762/realita.v20i1.101

Fadhlurrahman, Muhammad Afif, 'Pengaruh Program Adiwiyata Terhadap Karakter Peduli Lingkungan', 22.1 (2023), pp. 53–62  
<<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>>

Febriani, Vany, 'Hubungan Pengetahuan Lingkungan Terhadap Sikap Peduli

- Lingkungan Siswa Sd Muhammadiyah 6 Pekanbaru', *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1.2 (2022), pp. 43–51, doi:10.33578/kpd.v1i2.33
- Maisyaroh, Wiwin Agustin, Evita Erryc, 'Hubungan Pengetahuan Lingkungan Terhadap Sikap Dan Perilaku Peduli Lingkungan Pada Siswa SMAN 5 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019', *ALVEOLI: Jurnal Pendidikan Biologi*, 1.2 (2020), pp. 81–90, doi:10.35719/alveoli.v1i2.16
- Sahabuddin, Erma Suryani, Putri Afriandhita, Univesitas Negeri Makassar, and Artikel Info, 'PENGARUH PENERAPAN PROGRAM ADIWIYATA TERHADAP SIKAP PEDULI', 3.2 (2025), pp. 9–21
- Setiawati, Ika, 'Analisis Penerapan Program Adiwiyata Terhadap Sikap Kepedulian Siswa Pada Lingkungan Sekolah Di SMA Negeri Kota Bontang', *Jurnal Pendidikan Geosfer*, IX.1 (2024), pp. 75–90
- Sunarti, Lusiana Sri, Isjoni Isjoni, and Zulkarnaini Zulkarnaini, 'Pengaruh Implementasi Program Adiwiyata Terhadap Perilaku Warga Sekolah Pada SekolahAdiwiyata Mandiri Di Kota Pekanbaru', *Dinamika Lingkungan Indonesia*, 4.2 (2017), p. 139, doi:10.31258/dli.4.2.p.139-146
- Syafiq, Irfan Baharudin, 'PENGARUH PROGRAM ADIWIYATA DAN LITERASI LINGKUNGAN TERHADAP SIKAP PEDULI LINGKUNGAN SISWA DI SMA NEGERI 1 TANJUNGANOM', *Etheses*, 11.1 (2021), pp. 1–14 <<http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng->

8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciu  
rbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484  
\_SISTEM\_PEMBETUNGAN\_TERPUSAT\_STRATEGI\_MELESTARI>

Trisni Handayani, 'Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program  
Adiwiyata Berbasis Ekopedagogik', 13.1 (2021), pp. 36–42

Widiyaningrum, Priyantini, Lisdiana Lisdiana, and Eling Purwantoyo, 'Evaluasi  
Partisipasi Siswa Dalam Pengelolaan Sampah Untuk Mendukung Program  
Sekolah Adiwiyata', *Indonesian Journal of Conservation*, 4.1 (2016), p.  
2015 <<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/ijc/article/view/5161>>

Yusran Rahmat, Muhammad, and Nurwahida As, 'Pengaruh Penerapan Program  
Adiwiyata Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa Di SDN Borong Kota  
Makassar', *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 7.1 (2024), pp.  
106–19 <<https://e-journal.my.id/cjpe>>

## **Lampiran - Lampiran**

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
http:// fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin\_malang.ac.id

Nomor : 1518/Un.03.1/TL.00.1/05/2025  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

02 Mei 2025

Kepada

Yth. Kepala MAN 1 Gresik  
di  
Gresik

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Makhtum Yandi Abrory  
NIM : 210102110109  
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)  
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2024/2025  
Judul Skripsi : Pengaruh Program Adiwiyata dan Pengetahuan Lingkungan Terhadap Kepedulian Lingkungan Siswa di MAN 1 Gresik  
Lama Penelitian : Mei 2025 sampai dengan Juli 2025 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

Wakil Dekan,  
Bidang Akademik  
Muhammad Walid, MA  
18730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PIPS
2. Arsip

## Lampiran 2 surat selesai penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Gresik



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN GRESIK  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1

Jalan Raya Bungah 46, Telp. (031) 3949544, Fax (031) 3949544 Gresik 61152  
Website : [www.man1-gresik.sch.id](http://www.man1-gresik.sch.id) e-mail : [mangresik@kemenag.go.id](mailto:mangresik@kemenag.go.id)  
NSM : 131135250001 NPSN : 20580204

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 985/Ma.13.19.01/06/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. MUHARI, M. Pd I  
NIP : 19681112 199503 1 002  
Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Gresik

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : MAKHTUM YANDI ABRORY  
Nim : 210102110109  
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Adalah benar-benar telah melakukan Penelitian di MAN 1 Gresik Dalam rangka Menyelesaikan Tugas Akhir dengan Judul Skripsi "Pengaruh Program Adiwiyata dan Pengetahuan Lingkungan Terhadap Kepedulian Lingkungan Siswa di MAN 1 Gresik"

Demikian surat keterangan ini dibuat sebagaimana mestinya .

Gresik, 4 Juni 2025

Kepala,



Muhari



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.

Token : IQmj6Olw

### Lampiran 3 Angket Penelitian dan Instrumen

#### Indikator Program Adiwiyata

No	Indikator	Deskripsi	Sub Indikator	Soal
1.	Kebijakan sekolah berbasis lingkungan	Untuk mengetahui apakah sekolah sudah menerapkan kebijakan berbasis lingkungan	Intregasi visi dan misi terhadap lingkungan sekolah.	Visi dan misi berbasis lingkungan menciptakan suasana kelas lebih kondusif
			Peraturan sekolah berbasis lingkungan.	Tidak pernah membuang sampah pada tempatnya
2.	Kurikulum berbasis lingkungan	Untuk mengetahui kurikulum berbasis lingkungan sudah sesuai dengan apa yang dilakukan sekolah	Mengembangkan pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada pelestarian lingkungan.	Setiap pembelajaran guru selalu memberikan pengetahuan tentang lingkungan
3.	Kegiatan lingkungan berbasis partisipatif	Untuk mengetahui apakah para siswa sudah ikut berpartisipasi untuk lingkungan di sekolah	Gotong royong dalam peduli lingkungan	Saya berpartisipasi ketika ada kegiatan kebersihan lingkungan di sekolah
4.	Pengelola sarana dan prasarana	Untuk mengetahui kelayakan fasilitas yang sudah diberikan sekolah terhadap lingkungan sekolah	Fasilitas penunjang adiwiyata	Fasilitas penunjang Adiwiyata sangat penting untuk keberhasilan program Adiwiyata di sekolah.

No	Indikator	Deskripsi	Subindikator	Soal
1	Ekologi	Untuk mengetahui apakah para siswa sudah sadar akan peduli terhadap lingkungan	Pelestarian lingkungan	Apakah menjaga lingkungan dan melestarikan lingkungan merupakan tugas manusia
			Keanekaragaman makhluk hidup	Apakah kalian tahu bahwa dengan punahnya hewan seperti tikus dapat mengganggu ekosistem
2.	Ilmu Lingkungan	Untuk mengetahui apakah para siswa sudah menerapkan ilmu lingkungan	Polusi udara dan pencegahannya	Apakah menggunakan kendaraan bermotor merupakan sumber polusi udara
			Pelestarian sumber daya air dan pencegahan pencemaran air	Apakah kalian tau pemborosan penggunaan air dapat memicu kekeringan
			Pencegahan pencemaran tanah dan konservasi tanah	Apakah melakukan daur ulang sampah dapat mengurangi limbah yang mencemari tanah
			Polusi suara dan pencegahannya	Apakah menggunakan transportasi umum dapat membantu mengurangi polusi suara dari lalu lintas
			Sampah dan bisnis limbah pencegahan pencemaran	Apakah dengan membawa alat makan dari rumah merupakan hal yang dapat mengurangi jumlah sampah plastik

3.	Masalah Lingkungan	Untuk mengetahui apakah para siswa sudah sadar akan masalah lingkungan di sekitar	Global warming	Apakah dengan penebangan liar dan pembakaran hutan tidak menyebabkan pemanasan global
----	--------------------	---	----------------	---

No	Indikator	Deskripsi	Subindikator	Soal
1.	Pemanfaatan energi	Untuk mengetahui apakah para siswa sudah memanfaatkan energi dengan baik	Menghemat penggunaan listrik	Saya mematikan lampu di kelas ataupun di rumah jika tidak digunakan lagi
			Memanfaatkan energi matahari	Saya memanfaatkan sinar matahari sebagai penerangan
2.	Pengelolaan sampah	Untuk mengetahui apakah para siswa sudah mengerti tentang pengelolaan sampah	Selalu membuang sampah pada tempatnya	Saya menegur teman saya yang membuang sampah sembarangan
			Memanfaatkan sampah	Memanfaatkan sampah plastik untuk di daur ulang
			Memilah sampah	Ketika membuang sampah, saya memilah sampah sesuai jenisnya
3.	Pemanfaatan air	Untuk mengetahui apakah para siswa sudah memanfaatkan air dengan baik	Menggunakan air secukupnya	Tidak mematikan keran jika sudah tidak digunakan lagi
			Menyediakan area resapan air	Ikut serta dalam membersihkan selokan di sekitar rumah dan sekolah

4.	Emisi karbon	Untuk mengetahui apakah para siswa sudah mengerti tentang emisi karbon	Memanfaatkan fasilitas umum	Menggunakan kendaraan umum untuk berpergian agar mengurangi polusi udara
			Menggunakan produk yang ramah lingkungan	Membawa alat makan dan minum dari rumah agar mengurangi sampah plastik

### Instrumen penelitian

#### Variabel X1 (Program Adiwiyata)

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Visi dan misi berbasis lingkungan menciptakan suasana kelas lebih kondusif.				
2.	Tidak pernah membuang sampah pada tempatnya				
3.	Setiap pembelajaran guru selalu memberikan pengetahuan tentang lingkungan.				
4.	Saya berpartisipasi ketika ada kegiatan kebersihan lingkungan di sekolah.				
5.	Fasilitas penunjang Adiwiyata sangat penting untuk keberhasilan program Adiwiyata di sekolah.				

#### Variabel X2 (Pengetahuan Lingkungan)

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Apakah menjaga lingkungan dan melestarikan lingkungan merupakan tugas manusia.				
2.	Apakah kalian tahu bahwa dengan punahnya hewan seperti tikus dapat mengganggu ekosistem.				
3.	Apakah menggunakan kendaraan bermotor merupakan sumber polusi udara.				
4.	Apakah kalian tau pemborosan penggunaan air dapat memicu kekeringan.				
5.	Apakah melakukan daur ulang sampah dapat mengurangi limbah yang mencemari tanah.				

6.	Apakah menggunakan transportasi umum dapat membantu mengurangi polusi suara dari lalu lintas.				
7.	Apakah dengan membawa alat makan dari rumah merupakan hal yang dapat mengurangi jumlah sampah plastik.				
8.	Apakah dengan penebangan liar dan pembakaran hutan tidak menyebabkan pemanasan global.				

### Variabel Y (Kepedulian Lingkungan)

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya mematikan lampu di kelas ataupun di rumah jika tidak digunakan lagi.				
2.	Saya memanfaatkan sinar matahari sebagai penerangan.				
3.	Saya menegur teman saya yang membuang sampah sembarangan.				
4.	Memanfaatkan sampah plastik untuk di daur ulang.				
5.	Ketika membuang sampah, saya memilah sampah sesuai jenisnya.				
6.	Tidak mematikan keran jika sudah tidak digunakan lagi.				
7.	Ikut serta dalam membersihkan selokan di sekitar rumah dan sekolah.				
8.	Menggunakan kendaraan umum untuk berpergian agar mengurangi polusi udara.				
9.	Membawa alat makan dan minum dari rumah agar mengurangi sampah plastik.				

## Lampiran 4 Bukti Angket Validasi Ahli

### ANGKET VALIDASI AHLI

#### A. PENILAIAN

Variabel X1 (Program Adiwiyata)

No	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Visi dan misi berbasis lingkungan menciptakan suasana kelas lebih kondusif.				
2.	Tidak pernah membuang sampah pada tempatnya				
3.	Setiap pembelajaran guru selalu memberikan pengetahuan tentang lingkungan.				
4.	Saya berpartisipasi ketika ada kegiatan kebersihan lingkungan di sekolah.				
5.	Fasilitas penunjang Adiwiyata sangat penting untuk keberhasilan program Adiwiyata di sekolah.				

Varibael X2 (Pengetahuan Lingkungan)

No	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Apakah menjaga lingkungan dan melestarikan lingkungan merupakan tugas manusia.				
2.	<del>Apakah kalian tahu bahwa dengan</del> punahnya hewan seperti tikus dapat mengganggu ekosistem.				
3.	<del>Apakah</del> menggunakan kendaraan bermotor merupakan sumber polusi udara.				
4.	<del>Apakah kalian tahu</del> pemborosan penggunaan air dapat memicu kekeringan.				
5.	<del>Apakah</del> melakukan daur ulang sampah dapat mengurangi limbah yang mencemari tanah.				
6.	<del>Apakah</del> menggunakan transportasi umum dapat membantu mengurangi polusi suara dari lalu lintas.				
7.	<del>Apakah dengan</del> membawa alat makan dari rumah merupakan hal yang dapat mengurangi jumlah sampah plastik.				
8.	<del>Apakah dengan</del> penebangan liar dan pembakaran hutan tidak menyebabkan pemanasan global.				

Variabel Y (Kepedulian Lingkungan)

No.	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Saya mematikan lampu di kelas ataupun di rumah jika tidak digunakan lagi.				
2.	Saya memanfaatkan sinar matahari sebagai penerangan.				
3.	Saya menegur teman saya yang membuang sampah sembarangan.				
4.	Memanfaatkan sampah plastik untuk di daur ulang.				
5.	Ketika membuang sampah, saya memilah sampah sesuai jenisnya.				
6.	Tidak mematikan keran jika sudah tidak digunakan lagi.				

7.	Ikut serta dalam membersihkan selokan di sekitar rumah dan sekolah.				
8.	Menggunakan kendaraan umum untuk berpergian agar mengurangi polusi udara.				
9.	Membawa alat makan dan minum dari rumah agar mengurangi sampah plastik.				

**B. SARAN**

Jangan menggunakan kalimat negatif.  
Konsistensi dalam penulisan instrumen

.....  
.....  
.....  
.....

**C. KESIMPULAN**

Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan.

1. Layak untuk digunakan
2. Layak untuk digunakan dengan revisi
3. Tidak layak untuk diujicobakan

Malang, 12 Juni 2025  
Validator



Dr. Saiful Amin, M.Pd

Lampiran 5 Data Mentah Hasil Angket Uji Validasi dan Reabilitas

PROGRAM ADIWIYATA

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	Total
1	4	3	3	4	4	18
2	4	4	1	4	1	14
3	3	3	2	1	2	11
4	4	4	3	3	3	17
5	4	4	2	4	3	17
6	4	1	2	3	3	13
7	4	3	3	4	4	18
8	4	2	1	4	1	12
9	3	4	2	1	2	12
10	4	2	1	4	1	12
11	4	3	3	4	4	18
12	4	2	1	4	1	12
13	3	4	2	1	2	12
14	4	1	3	3	3	14
15	4	3	2	3	4	16
16	4	3	3	4	4	18
17	4	4	1	4	1	14
18	4	3	3	4	4	18
19	4	1	1	4	1	11
20	4	1	2	3	3	13
21	4	3	3	4	4	18
22	4	2	1	4	1	12
23	3	1	2	1	2	9
24	4	2	1	4	1	12
25	4	2	3	4	4	17
26	4	2	1	4	1	12
27	4	1	1	2	1	9
28	4	3	3	4	4	18
29	3	2	1	4	1	11
30	3	3	2	1	2	11
31	4	4	3	4	3	18
32	4	3	2	4	3	16
33	4	3	2	4	4	17

## PENGETAHUAN LINGKUNGAN

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	Total
1	3	1	3	2	2	3	3	3	20
2	2	2	3	3	3	4	2	2	21
3	4	1	3	3	3	4	3	2	23
4	4	1	3	3	3	4	3	3	24
5	3	2	4	3	3	4	3	3	25
6	4	3	4	1	1	4	2	3	22
7	4	3	3	1	3	4	2	4	24
8	4	3	3	2	4	4	4	4	28
9	2	3	3	3	4	3	4	4	26
10	3	3	3	3	3	3	3	4	25
11	2	2	4	3	2	4	3	4	24
12	3	2	3	4	2	4	3	4	25
13	3	2	3	4	4	4	4	3	27
14	3	3	3	2	3	4	4	2	24
15	3	3	4	2	4	4	2	1	23
16	2	3	4	2	3	3	2	3	22
17	3	1	4	1	2	3	2	4	20
18	2	1	4	3	2	3	2	3	20
19	2	3	1	3	3	3	2	4	21
20	2	3	3	3	3	4	3	4	25
21	3	3	4	3	4	3	3	4	27
22	3	2	4	3	4	4	4	4	28
23	4	2	3	4	4	4	4	4	29
24	4	3	1	1	2	4	4	3	22
25	4	3	3	2	3	4	4	3	26
26	3	4	4	4	4	4	4	2	29
27	3	1	2	3	3	3	2	2	19
28	4	2	4	2	4	4	3	4	27
29	4	2	4	4	2	4	4	4	28
30	2	3	4	3	3	4	3	4	26
31	1	2	1	2	3	2	3	1	15
32	4	4	4	4	3	4	3	4	30
33	4	4	4	4	3	4	3	4	30

## KEPEDULIAN LINGKUNGAN

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	Total
1	3	2	3	3	3	3	2	3	3	25
2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	26
3	3	2	3	4	3	4	2	3	2	26
4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	28
5	4	2	2	4	3	2	3	4	4	28
6	2	3	2	4	4	2	3	4	3	27
7	4	2	4	4	4	3	3	3	3	30
8	4	4	4	3	4	3	2	3	4	31
9	1	4	4	2	2	3	3	2	3	24
10	2	1	3	3	3	4	3	2	3	24
11	4	1	3	3	3	4	2	3	4	27
12	4	2	2	3	3	4	3	3	4	28
13	4	2	2	1	4	3	4	3	2	25
14	3	3	3	3	4	3	4	4	3	30
15	4	3	3	3	4	4	4	4	3	32
16	2	4	3	3	2	4	1	1	4	24
17	2	1	3	2	2	2	1	3	2	18
18	3	1	4	2	3	4	2	3	2	24
19	3	2	1	3	3	4	2	3	3	24
20	3	2	4	3	4	4	3	2	3	28
21	4	3	1	3	4	3	1	4	3	26
22	4	3	3	4	4	4	2	4	3	31
23	2	3	4	3	4	4	4	3	4	31
24	3	4	1	3	1	2	2	3	4	23
25	3	4	1	3	4	4	2	1	2	24
26	4	1	1	3	4	2	3	2	3	23
27	4	3	4	4	3	4	3	3	4	32
28	2	4	4	4	4	4	3	3	4	32
29	2	2	2	4	4	1	3	3	2	23
30	4	4	4	4	3	4	4	4	3	34
31	3	2	1	4	4	1	3	3	3	24
32	4	3	4	4	4	4	4	4	4	35
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36

Lampiran 6 Data Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

PROGRAM ADIWIYATA

Correlations							
		P1	P2	P3	P4	P5	Total
P1	Pearson Correlation	1	-,106	,096	,792**	,249	,516**
	Sig. (2-tailed)		,558	,594	,000	,162	,002
	N	33	33	33	33	33	33
P2	Pearson Correlation	-,106	1	,293	,009	,250	,516**
	Sig. (2-tailed)	,558		,098	,960	,161	,002
	N	33	33	33	33	33	33
P3	Pearson Correlation	,096	,293	1	,000	,902**	,764**
	Sig. (2-tailed)	,594	,098		1,000	,000	,000
	N	33	33	33	33	33	33
P4	Pearson Correlation	,792**	,009	,000	1	,150	,537**
	Sig. (2-tailed)	,000	,960	1,000		,405	,001
	N	33	33	33	33	33	33
P5	Pearson Correlation	,249	,250	,902**	,150	1	,838**
	Sig. (2-tailed)	,162	,161	,000	,405		,000
	N	33	33	33	33	33	33
Total	Pearson Correlation	,516**	,516**	,764**	,537**	,838**	1
	Sig. (2-tailed)	,002	,002	,000	,001	,000	
	N	33	33	33	33	33	33
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,602	5

### PENGETAHUAN LINGKUNGAN

Correlations										
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	Total
P1	Pearson Correlation	1	,086	,181	-,056	,000	,581**	,279	,213	,507**
	Sig. (2-tailed)		,633	,313	,758	1,000	,000	,116	,234	,003
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P2	Pearson Correlation	,086	1	,100	,067	,263	,235	,206	,170	,508**
	Sig. (2-tailed)	,633		,580	,712	,140	,188	,251	,343	,003
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P3	Pearson Correlation	,181	,100	1	,190	,044	,363*	-,056	,261	,502**
	Sig. (2-tailed)	,313	,580		,290	,809	,038	,757	,142	,003
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P4	Pearson Correlation	-,056	,067	,190	1	,293	,184	,313	,183	,533**
	Sig. (2-tailed)	,758	,712	,290		,098	,306	,077	,308	,001
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P5	Pearson Correlation	,000	,263	,044	,293	1	,073	,359*	-,042	,462**
	Sig. (2-tailed)	1,000	,140	,809	,098		,686	,040	,816	,007
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P6	Pearson Correlation	,581**	,235	,363*	,184	,073	1	,326	,165	,632**

	Sig. (2-tailed)	,000	,188	,038	,306	,686		,064	,359	,000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P7	Pearson Correlation	,279	,206	-,056	,313	,359*	,326	1	,163	,585**
	Sig. (2-tailed)	,116	,251	,757	,077	,040	,064		,365	,000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P8	Pearson Correlation	,213	,170	,261	,183	-,042	,165	,163	1	,531**
	Sig. (2-tailed)	,234	,343	,142	,308	,816	,359	,365		,001
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Total	Pearson Correlation	,507**	,508**	,502**	,533**	,462**	,632**	,585**	,531**	1
	Sig. (2-tailed)	,003	,003	,003	,001	,007	,000	,000	,001	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).										
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).										

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,618	8

## KEPEDULIAN LINGKUNGAN

Correlations											
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	Total
P1	Pearson Correlation	1	-,065	-,068	,181	,329	,176	,168	,433*	,202	,475**
	Sig. (2-tailed)		,718	,707	,313	,061	,327	,351	,012	,259	,005
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33

P2	Pearson Correlation	,065	1	,177	,217	,004	,187	,121	,073	,356*	,474**
	Sig. (2-tailed)	,718		,324	,224	,985	,298	,502	,686	,042	,005
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P3	Pearson Correlation	,068	,177	1	,093	,043	,499**	,300	,103	,237	,568**
	Sig. (2-tailed)	,707	,324		,608	,813	,003	,090	,570	,183	,001
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P4	Pearson Correlation	,181	,217	,093	1	,270	-,008	,182	,351*	,317	,518**
	Sig. (2-tailed)	,313	,224	,608		,128	,965	,312	,045	,072	,002
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P5	Pearson Correlation	,329	,004	,043	,270	1	,031	,438*	,289	-,120	,464**
	Sig. (2-tailed)	,061	,985	,813	,128		,865	,011	,103	,507	,007
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P6	Pearson Correlation	,176	,187	,499**	-,008	,031	1	,080	-,080	,199	,490**
	Sig. (2-tailed)	,327	,298	,003	,965	,865		,658	,659	,268	,004
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P7	Pearson Correlation	,168	,121	,300	,182	,438*	,080	1	,334	,165	,599**
	Sig. (2-tailed)	,351	,502	,090	,312	,011	,658		,057	,360	,000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P8	Pearson Correlation	,433*	,073	,103	,351*	,289	-,080	,334	1	,104	,533**
	Sig. (2-tailed)	,012	,686	,570	,045	,103	,659	,057		,566	,001
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P9	Pearson Correlation	,202	,356*	,237	,317	-,120	,199	,165	,104	1	,512**
	Sig. (2-tailed)	,259	,042	,183	,072	,507	,268	,360	,566		,002

	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Total	Pearson Correlation	,475**	,474**	,568**	,518**	,464**	,490**	,599**	,533**	,512**	1
	Sig. (2-tailed)	,005	,005	,001	,002	,007	,004	,000	,001	,002	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).											
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).											

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,647	9

Lampiran 7 Data Mentah Hasil Angket Uji Asumsi Klasik, Uji Analisis Regresi Linier Berganda, Dan Uji Hipotesis

#### PROGRAM ADIWIYATA

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	Total
1	2	4	1	2	1	10
2	4	1	1	2	1	9
3	4	3	2	1	3	13
4	4	4	4	1	4	17
5	3	2	2	2	4	13
6	1	2	2	4	4	13
7	3	4	4	1	2	14
8	1	4	1	4	2	12
9	2	4	4	4	1	15
10	3	4	4	4	3	18
11	3	3	4	4	3	17
12	4	2	3	5	4	18
13	3	1	3	4	1	12
14	3	1	3	4	4	15
15	4	2	2	4	4	16
16	4	4	4	4	4	20
17	1	4	4	3	4	16
18	4	2	1	3	2	12

19	4	2	1	2	3	12
20	3	4	4	1	3	15
21	1	3	4	4	2	14
22	1	4	4	3	4	16
23	2	4	4	2	3	15
24	3	4	4	4	1	16
25	4	4	3	3	2	16
26	3	2	4	2	4	15
27	1	4	4	2	2	13
28	4	4	2	4	4	18
29	4	3	4	4	2	17
30	3	2	4	2	4	15
31	4	2	4	4	2	16
32	2	4	3	4	3	16
33	4	4	4	4	2	18
34	4	4	4	2	1	15
35	2	2	4	3	4	15
36	3	3	2	3	2	13
37	2	4	4	1	2	13
38	4	3	4	4	3	18
39	4	3	4	2	4	17
40	3	4	2	3	4	16
41	1	3	3	2	3	12
42	4	4	4	4	4	20
43	4	4	4	1	4	17
44	4	3	2	2	2	13
45	4	4	2	4	4	18
46	1	4	4	4	3	16
47	3	4	4	4	4	19
48	1	2	4	2	4	13
49	4	1	2	4	3	14
50	2	4	2	1	2	11
51	4	3	1	2	3	13
52	3	4	4	2	1	14
53	3	3	4	3	3	16
54	1	4	1	1	3	10
55	2	3	1	1	4	11
56	4	4	4	4	1	17
57	4	2	4	4	3	17
58	2	4	4	4	1	15
59	2	4	2	1	1	10
60	2	4	4	3	4	17
61	3	4	3	4	3	17
62	4	4	4	4	2	18
63	4	4	2	2	4	16

64	2	4	4	4	3	17
65	4	4	4	4	4	20
66	2	4	4	4	4	18
67	4	4	2	4	4	18
68	3	4	4	4	2	17
69	4	4	4	4	4	20
70	4	4	4	4	2	18
71	4	2	4	4	3	17
72	3	4	4	4	3	18
73	2	2	2	4	4	14
74	4	4	4	2	1	15
75	4	4	4	4	1	17
76	4	4	2	4	2	16
77	4	2	4	4	3	17
78	4	4	2	4	4	18
79	4	2	4	4	3	17
80	1	4	4	4	4	17
81	3	3	4	3	1	14
82	2	4	4	4	4	18
83	3	4	4	4	2	17
84	4	3	3	4	4	18
85	3	2	4	4	4	17

### PENGETAHUAN LINGKUNGAN

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	Total
1	3	4	4	4	4	4	3	3	29
2	4	2	1	3	4	2	2	2	20
3	3	3	2	2	2	2	3	3	20
4	3	4	4	4	4	4	3	3	29
5	4	2	1	3	4	2	2	2	20
6	3	4	4	4	4	4	3	3	29
7	3	4	4	4	4	4	3	3	29
8	4	2	1	3	4	2	2	2	20
9	3	4	4	4	4	4	3	3	29
10	4	2	1	3	4	2	2	2	20
11	3	4	4	4	4	4	3	3	29
12	4	2	1	3	4	2	2	2	20
13	3	3	2	2	2	2	3	3	20
14	3	4	4	4	4	4	3	3	29
15	4	2	1	3	4	2	2	2	20
16	3	4	4	4	4	4	3	3	29
17	4	2	1	3	4	2	2	2	20

18	3	3	2	2	2	2	3	3	20
19	4	2	4	4	4	4	4	4	30
20	3	4	4	4	4	4	3	3	29
21	4	2	1	3	4	2	2	2	20
22	3	3	2	2	2	2	3	3	20
23	3	4	4	4	4	4	3	3	29
24	4	2	1	3	4	2	2	2	20
25	3	3	2	2	2	2	3	3	20
26	3	4	4	4	4	4	3	3	29
27	4	2	1	3	4	2	2	2	20
28	3	3	2	2	2	2	3	3	20
29	3	4	4	4	4	4	3	3	29
30	4	2	1	3	4	2	2	2	20
31	3	4	4	4	4	4	3	3	29
32	4	2	1	3	4	2	2	2	20
33	3	3	2	2	2	2	3	3	20
34	3	4	4	4	4	4	3	3	29
35	4	2	1	3	4	2	2	2	20
36	3	4	4	4	4	4	3	3	29
37	4	2	1	3	4	2	2	2	20
38	3	3	2	2	2	2	3	3	20
39	4	2	4	4	4	4	4	4	30
40	4	4	3	3	4	3	4	1	26
41	3	3	3	3	2	3	4	2	23
42	4	2	4	4	4	4	4	4	30
43	4	4	3	3	4	3	4	1	26
44	3	3	3	3	2	3	4	2	23
45	3	3	3	3	4	4	3	2	25
46	4	2	4	4	4	4	4	4	30
47	4	4	3	3	4	3	4	1	26
48	3	3	3	3	2	3	4	2	23
49	4	2	4	4	4	4	4	4	30
50	4	4	3	3	4	3	4	1	26
51	3	3	3	3	2	3	4	2	23
52	4	2	4	4	4	4	4	4	30
53	4	4	3	3	4	3	4	1	26
54	3	3	3	3	2	3	4	2	23
55	3	3	3	3	4	4	3	2	25
56	4	2	4	4	4	4	4	4	30
57	4	4	3	3	4	3	4	1	26
58	3	3	3	3	2	3	4	2	23
59	3	3	3	3	4	4	3	2	25
60	4	3	4	3	4	4	3	3	28
61	4	3	4	4	4	4	4	1	28
62	4	4	4	4	4	4	2	1	27

63	4	4	4	4	4	4	4	1	29
64	4	2	4	4	4	2	3	3	26
65	3	3	3	3	4	3	3	2	24
66	4	4	4	4	4	4	4	1	29
67	4	4	4	4	4	4	4	1	29
68	4	2	4	4	4	2	3	3	26
69	3	3	3	3	4	3	3	2	24
70	4	3	4	4	4	4	4	1	28
71	4	2	4	4	4	2	3	3	26
72	3	3	3	3	4	3	3	2	24
73	4	3	4	4	4	4	4	1	28
74	3	4	4	4	4	4	3	3	29
75	4	2	1	3	4	2	2	2	20
76	3	3	2	2	2	2	3	3	20
77	4	2	4	4	4	4	4	4	30
78	4	4	3	3	4	3	4	1	26
79	3	3	3	3	2	3	4	2	23
80	4	2	4	4	4	4	4	4	30
81	4	4	3	3	4	3	4	1	26
82	3	3	3	3	2	3	4	2	23
83	3	3	3	3	4	4	3	2	25
84	4	3	4	3	4	4	3	3	28
85	3	3	3	3	3	2	3	2	22

### KEPEDULIAN LINGKUNGAN

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P4	P7	P8	P9	Total
1	1	4	4	3	3	4	3	4	4	30
2	1	2	4	4	4	4	4	4	1	28
3	3	4	4	1	4	4	4	3	1	28
4	1	4	4	4	4	4	4	2	1	28
5	1	4	4	3	3	4	3	4	4	30
6	1	2	4	4	4	4	4	4	1	28
7	3	4	4	1	4	4	4	3	1	28
8	1	4	4	4	4	4	4	2	1	28
9	1	4	4	3	3	4	3	4	4	30
10	1	2	4	4	4	4	4	4	1	28
11	3	4	4	1	4	4	4	3	1	28
12	1	4	4	3	3	4	3	4	4	30
13	1	2	4	4	4	4	4	4	1	28
14	3	4	4	1	4	4	4	3	1	28
15	1	4	4	3	3	4	3	4	4	30
16	1	2	4	4	4	4	4	4	1	28

17	3	4	4	1	4	4	4	3	1	28
18	1	4	4	4	4	4	4	2	1	28
19	3	4	4	4	4	4	4	4	2	33
20	1	4	4	3	3	4	3	4	4	30
21	1	2	4	4	4	4	4	4	1	28
22	1	4	4	3	3	4	3	4	4	30
23	1	2	4	4	4	4	4	4	1	28
24	3	4	4	1	4	4	4	3	1	28
25	1	4	4	3	3	4	3	4	4	30
26	1	2	4	4	4	4	4	4	1	28
27	3	4	4	1	4	4	4	3	1	28
28	1	4	4	3	3	4	3	4	4	30
29	1	2	4	4	4	4	4	4	1	28
30	3	4	4	1	4	4	4	3	1	28
31	1	4	4	4	4	4	4	2	1	28
32	3	4	4	4	4	4	4	4	2	33
33	3	4	4	4	4	4	4	4	2	33
34	1	4	2	2	1	4	4	2	4	24
35	4	4	3	4	3	4	3	4	2	31
36	1	4	3	2	4	4	1	1	1	21
37	1	3	3	4	4	4	4	4	3	30
38	2	3	4	4	4	4	4	3	4	32
39	2	2	4	2	1	4	4	1	2	22
40	2	4	3	4	4	3	3	1	4	28
41	2	1	2	2	1	4	3	4	3	22
42	2	4	4	1	2	4	1	1	4	23
43	2	2	4	4	4	4	4	4	3	31
44	3	1	1	4	3	2	2	3	1	20
45	1	3	4	2	4	3	4	4	3	28
46	4	2	2	1	1	4	4	1	3	22
47	2	3	1	2	4	4	4	4	4	28
48	2	2	4	4	4	1	3	4	2	26
49	1	2	3	1	4	4	4	4	2	25
50	1	1	4	4	2	4	1	2	3	22
51	2	3	4	3	4	3	4	3	1	27
52	3	1	4	4	3	1	4	4	1	25
53	4	4	3	4	4	4	4	4	2	33
54	4	1	4	4	4	4	2	4	3	30
55	4	3	3	1	1	2	3	2	3	22
56	3	3	4	4	3	4	4	2	4	31
57	2	2	4	4	4	4	3	3	4	30
58	4	4	4	4	2	2	2	3	3	28
59	3	4	1	4	3	4	1	1	1	22
60	1	3	4	4	4	4	4	1	3	28
61	3	2	2	2	4	4	4	4	3	28

62	3	1	3	4	4	4	4	1	1	25
63	4	1	4	4	3	4	2	4	2	28
64	4	4	4	1	2	4	2	4	4	29
65	1	3	4	4	2	4	4	2	1	25
66	2	4	2	4	4	4	2	4	3	29
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
68	3	4	2	4	3	4	4	3	3	30
69	3	3	2	3	2	4	3	4	3	27
70	3	3	2	3	4	4	3	4	3	29
71	4	4	3	4	4	2	3	2	4	30
72	2	3	4	4	4	4	3	2	2	28
73	4	4	4	4	4	4	4	4	2	34
74	2	4	4	4	3	4	4	1	3	29
75	4	4	4	4	4	3	2	4	2	31
76	3	3	4	4	4	2	2	3	3	28
77	2	4	4	1	4	4	2	2	2	25
78	2	4	3	4	2	4	4	1	1	25
79	4	1	2	4	2	4	3	4	4	28
80	2	4	4	3	4	4	2	2	2	27
81	1	4	4	3	3	4	3	4	4	30
82	1	2	4	4	4	4	4	4	1	28
83	3	4	4	1	4	4	4	3	1	28
84	1	4	4	4	4	4	4	2	1	28
85	3	4	4	4	4	4	4	4	2	33

Lampiran 8 Data Uji Asumsi Klasik, Uji Analisis Regresi Linier Berganda, Dan Uji Hipotesis

### UJI ASUMSI KLASIK

#### Uji Normalitas

Tests of Normality							
	Variabel	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai	program adiwiyata	,091	85	,081	,980	85	,219
	pengetahuan lingkungan	,095	85	,054	,916	85	,000

	kepedulian lingkungan,	084	85	,200*	,984	85	,401
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

### Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Nilai			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,196	2	252	,304

### Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kepedulian Lingkungan * Pengetahuan Lingkungan	Between Groups	(Combined)	1184,869	15	78,991	,940	,525
		Linearity	92,702	1	92,702	1,104	,297
		Deviation from Linearity	1092,167	14	78,012	,929	,533
	Within Groups		5796,308	69	84,004		
	Total		6981,176	84			

### Uji Multikolonieritas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	74,404	7,652		9,724	,000		
	Program Adiwiyata	-,065	,082	-,088	-,786	,434	,963	1,039
	Pengetahuan Lingkungan	-,072	,082	-,098	-,883	,380	,963	1,039

a. Dependent Variable: Kepedulian Lingkungan

### Uji Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7,617	4,421		1,723	,089		
	Program Adiwiyata	,015	,048	,035	,312	,756	,963	1,039
	Pengetahuan Lingkungan	-,015	,047	-,036	-,325	,746	,963	1,039

a. Dependent Variable: Abs\_RES

## UJI ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	79.390	7.543		10.525	.000
	Program Adiwiyata	.154	.071	.229	2.151	.034
	Pengetahuan Lingkungan	-.170	.075	-.239	-2.248	.027

a. Dependent Variable: Kepekaan Lingkungan

$$Y = 79,390 - 0,154 - 0,170$$

## UJI HIPOTESIS

### Uji T Parsial

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	79.390	7.543		10.525	.000
	Program Adiwiyata	.154	.071	.229	2.151	.034
	Pengetahuan Lingkungan	-.170	.075	-.239	-2.248	.027

a. Dependent Variable: Kepekaan Lingkungan

### Uji F Simultan

<b>ANOVA<sup>a</sup></b>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	557.646	2	278.823	4.207	.018 <sup>b</sup>
	Residual	5434.354	82	66.273		
	Total	5992.000	84			
a. Dependent Variable: Kepekaan Lingkungan						
b. Predictors: (Constant), Pengetahuan Lingkungan, Program Adiwiyata						

### Uji Koefisien Determinasi

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.305 <sup>a</sup>	.093	.071	8.141
a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Lingkungan, Program Adiwiyata				

## Lampiran 9 Foto Dan Dokumentasi Penelitian

### Foto kordinasi dan perizinan penelitian



### Dokumentasi uji validitas di kelas IX



## Dokumentasi pengisian angket



## Dokumentasi Program Adiwiyata



KREASI BATIK ECO PRINT



Lampiran 10 Sertifikat Bebas Plagiasi

 KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING

---

*Sertifikat Bebas Plagiasi*  
Nomor: 1178/Un.03.1/PP.00.9/06/2025

diberikan kepada:

Nama : Makhtum Yandi Abrory  
NIM : 210102110109  
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Judul Karya Tulis : Pengaruh Program Adiwiyata dan Pengetahuan Lingkungan Terhadap Kepedulian Lingkungan di MAN 1 Gresik

Naskah Skripsi/Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Malang, 18 Juni 2025

Lampiran 11 Biodata Mahasiswa

BIODATA MAHASISWA



Nama : Makhtum Yandi Abrory  
Nim : 210102110109  
Tempat, Tanggal Lahir : Lamongan, 06 November 2002  
Jurusan / Fakultas : Pendidikan IPS / Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Alamat Rumah : Jl. Raden Said RT 03 RW 02, Desa Takerharjo  
Kec. Solokuro Kab. Lamongan  
No. Tlp Rumah / No. Hp : 085707606545  
E-mail : [210102110109@student.uin-malang.ac.id](mailto:210102110109@student.uin-malang.ac.id)  
[Makhtumyandi1102@gmail.com](mailto:Makhtumyandi1102@gmail.com)  
Riwayat Pendidikan : TK Muslimat NU  
MI Tanwirul Ma'arif  
MTS Tanwirul Ma'arif  
MAN 1 Gresik  
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang